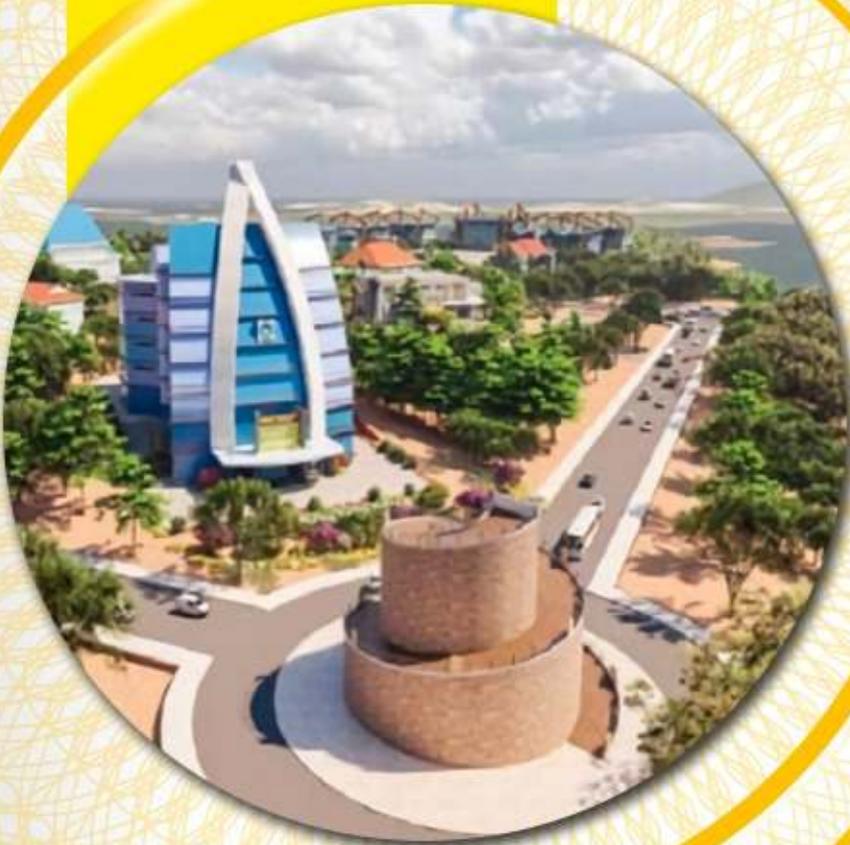


# 2022



**UMRAH**  
*Universitas Maritim Raja Ali Haji*  
*Satu Gurindam*



# LAPORAN KINERJA

**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

*Jl. Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang*

*Telp. (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500090*

*Webnite: <http://umrah.ac.id> e-mail: [email@umrah.ac.id](mailto:email@umrah.ac.id)*

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Maritim Raja Ali Haji berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022. Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.



Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022.

Disamping itu, laporan Kinerja ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good governance university).

**Tanjungpinang, 30 Januari 2022**

**Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29111  
Telp. (0771) 4500089; Fax. (0771) 450009, SLI. (0771) 4500091, PO.BOX 155  
Website : <http://umrah.ac.id> e-mail : [email@umrah.ac.id](mailto:email@umrah.ac.id)

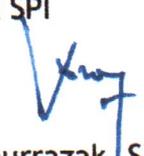
**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tanjungpinang, 31 Januari 2023  
Ketua SPI

  
Fatahurrazak, SE. Ak., M.Ak., CA.  
NIPPPK. 196706672021211002

**TIM PENYUSUN :**

Penanggungjawab : Dr. Nancy Willian, S.Si, M.Si  
Pengarah : Aan Wahyudi., SKM, M,Si  
Ketua : Suci Oktavia Ansari, SE  
Wakil Ketua : Jumaiza Farida, SE Ak  
Anggota : Herli Wahyu Diantoro, SE  
Yuni Trisandi, SE

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## SASARAN STRATEGIS

1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

MENDAPATKAN PEKERJAAN DAN MELANJUTKAN STUDI, WIRASWASTA

20 SKS DILUAR KAMPUS BERPRESTASI PALING KECIL TINGKAT NASIONAL

RENCANA 40 %  
REALISASI 33,13%

RENCANA 40 %  
REALISASI 33,13%

## SASARAN STRATEGIS

2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

BERKEGIATAN DI KAMPUS LAIN (QS100), PRAKTIKI DI DUNIA INDUSTRI, MEMBINA MAHASISWA BERPRESTASI

BERKUALIFIKASI S3, MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETEN YANG DIAKUI DUNIA KERJA, DUNIA INDUSTRI DAN PROFESIONAL

RENCANA 15 %  
REALISASI 29,93%

RENCANA 30 %  
REALISASI 59,5%

JUMLAH KELUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN TERREKOGNISI INTERNASIONAL

RENCANA 0,3  
REALISASI 0,94

## SASARAN STRATEGIS

3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

PROGRAM STUDI YANG MENJALIN KERJA SAMA DENGAN MITRA

RENCANA 35 %  
REALISASI 89 %

METODE PEMBELAJARAN CASE METHOD DAN TEAM – BASED PROJECT

RENCANA 25 %  
REALISASI 39 %

PROGRAM STUDI TERAKREDITASI INTERNASIONAL

RENCANA 2,5 %  
REALISASI 0 %

## SASARAN STRATEGIS

4

Meningkatnya tata kelola UMRAH

SAKIP

RENCANA BB  
REALISASI BB

NILAI KINERJA ANGGARAN

RENCANA 85 %  
REALISASI 89,69 %

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Pernyataan Telah Direviu .....	iii
Tim Penyusun .....	iv
Ikhtisar Eksekutif .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Diagram .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI .....	1
1.2 ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI .....	2
1.3 ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI .....	11
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN .....	21
1.5 LANDASAN HUKUM .....	22
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN .....	23
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>24</b>
2.1 RENCANA STRATEGIS .....	24
2.2 VISI DAN MISI .....	24
2.3 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS .....	25
2.4 PERJANJIAN KINERJA .....	29
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>31</b>
3.1 PERENCANAAN DAN PENGUKURAN KINERJA .....	31
3.2 PENGUKURAN KINERJA .....	35
3.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....	37
3.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	45
3.5 REALISASI ANGGARAN .....	85
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>92</b>



## Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji.....	13
Gambar 1.2.	Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2022 .....	21
Gambar 1.3.	Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2022 .....	23
Gambar 3.1.	Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil .....	33
Gambar 3.2.	Posisi pengukuran kinerja dalam Sistem AKIP .....	36
Gambar 3.3.	Rangkaian Kegiatan Uji Kompetensi Mahasiswa Tahun 2022 .....	48
Gambar 3.4.	Sertifikat kompetensi mahasiswa dari LSP KP.....	52
Gambar 3.5.	Dosen Umrah Juara Lomba Aeromodelling .....	57
Gambar 3.6.	Ketua SPI UMRAH jadi Narasumber seminar di STAIN SAR Kepri .....	58
Gambar 3.7.	Penambahan Dosen Umrah dengan Status S3 .....	61
Gambar 3.8.	Workshop Pengelolaan Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat .....	64
Gambar 3.9.	Program BOPTN 2022 Umrah Tanda Tangan Kontrak Penelitian dan PKM ....	66
Gambar 3.10	UMRAH dan BPS Provinsi Kepri jalin Kerja Sama.....	70
Gambar 3.11	Rektor dan Ketua LP3M UMRAH Ikut Berpartisipasi dalam Forum Joint Working Group di Prancis.....	71
Gambar 3.12	Rektor UMRAH Jajaki Kolaborasi dengan Università di Corsica Pasquale Paoli	72
Gambar 3.13	LP3M UMRAH Selenggarakan Workshop Case Method dan Project-based Learning .....	74
Gambar 3.14	BUPK UMRAH Selenggarakan Workshop Bagi Tendik Fungsional Arsiparis...	80
Gambar 3.15	Sosialisasi Disiplin Pegawai bagi Tenaga Kependidikan .....	83
Gambar 3.16	Pelaksanaan Kegiatan Antropos .....	89
Gambar 3.17	Kegiatan dalam rangka Pembentukan Konsorsium Riset dan Budaya Maritim antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Universitas Jambi .....	91

## Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik .....	3
Tabel.1.2.	Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .....	4
Tabel.1.3.	Program Studi Fakultas Ekonomi .....	5
Tabel.1.4.	Program Studi Fakultas Teknik .....	6
Tabel.1.5.	Program Studi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan .....	7
Tabel.1.6.	Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi .....	9
Tabel.1.7.	Status Kepegawaian Dosen UMRAH .....	10
Tabel.1.8.	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja .....	14
Tabel.2.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama .....	26
Tabel.2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji.....	29
Tabel.3.1.	Komponen Indikator Kinerja Utama Umrah 2022 .....	31
Tabel 3.2.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 .....	44
Tabel 3.3.	Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja.....	46
Tabel 3.4.	Perbandingan target dan realisasi IKU 1.1 tahun 2022 .....	49
Tabel 3.5.	Perbandingan target dan capaian IKU 1.1 dengan tahun sebelumnya .....	49
Tabel 3.6.	Perbandingan Realisasi IKU 1.1 Tahun 2022 dengan Target Renstra.....	50
Tabel 3.7.	Perbandingan target dan realisasi IKU 1.2 tahun 2022.....	53
Tabel 3.8.	Target dan capaian IKU 1.2 dengan tahun sebelumnya .....	53
Tabel 3.9.	Perbandingan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra.....	54
Tabel 3.10.	Perbandingan target dan realisasi IKU 2.1 tahun 2022 .....	57
Tabel 3.11.	Target dan capaian IKU 2.1 dengan tahun sebelumnya.....	58
Tabel 3.12.	Perbandingan Realisasi IKU 2.1 Tahun 2022 dengan Target Renstra.....	59
Tabel 3.13	Perbandingan target dan realisasi IKU 2.2 tahun 2022.....	61
Tabel 3.14	Target dan capaian IKU 2.2 dengan tahun sebelumnya .....	62
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi IKU 2.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra .....	62
Tabel 3.16	Perbandingan target dan realisasi IKU 2.3 tahun 2022 .....	64
Tabel 3.17	Perbandingan target dan capaian IKU 2.3 dengan tahun sebelumnya .....	65
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi IKU 2.3 Tahun 2022 dengan Target Renstra .....	65
Tabel 3.19	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 tahun 2022 .....	70
Tabel 3.20	Perbandingan Target dan Capaian IKU 3.1 dengan Tahun Sebelumnya .....	71
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi IKU 3.1 dengan Target Renstra .....	72
Tabel 3.22	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 3.2 tahun 2022.....	75
Tabel 3.23	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.2 dengan tahun sebelumnya .....	75
Tabel 3.24	Perbandingan Realisasi IKU 3.2 dengan Target Renstra .....	76
Tabel 3.25	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.3 dengan tahun sebelumnya .....	77
Tabel 3.26	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 4.1 tahun 2022 .....	80
Tabel 3.27	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.1 dengan tahun sebelumnya .....	80
Tabel 3.28	Perbandingan Realisasi IKU 4.1 dengan Target Renstra .....	81
Tabel 3.29	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 4.2 tahun 2022 .....	83
Tabel 3.30	Perbandingan capaian iku 4.2 dalam 2 tahun terakhir .....	83
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi IKU 4.2 dengan Target Renstra .....	84
Tabel 3.32	Tabel Efisiensi Anggaran 2022 .....	86

## Daftar Diagram



Diagram 1.1.	Jumlah Mahasiswa Umrah Aktif Tahun 2022 .....	3
Diagram 1.2.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2022 .....	4
Diagram 1.3.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2022 .....	5
Diagram 1.4.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2022 .....	6
Diagram 1.5.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik 2022 .....	7
Diagram 1.6.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2022.....	8
Diagram 1.7.	Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk .....	9
Diagram 1.8.	Tenaga Kependidikan Umrah Haji Per 2022 Berdasarkan Status Kepegawaian .	10
Diagram 3.1.	Efisiensi Anggaran .....	85
Diagram 4.1.	Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 .....	92
Diagram 4.2.	Perbandingan Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran 2022 .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang memiliki peran sentral dalam posisinya sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri yang berada di kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau dan mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. UMRAH pada saat ini memiliki akreditasi B, hal ini dibuktikan dengan sertifikat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 132/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2018 yang berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 26 Juni 2018 sampai dengan 26 Juni 2023.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki nilai strategis dilihat dari berbagai aspek yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Nilai strategis ini mencakup Wilayah Barat Negara Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dan Singapura dengan lokasi geografis dan nilai history yang saling berdekatan sejak zaman Kerajaan Riau - Lingga.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) secara resmi menyelenggarakan pendidikan setelah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tanggal 01 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian keluar Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang pemberian izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Tanjungpinang ke Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 Tanggal 08 September 2011 tentang Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Kata Maritim yang melekat pada Universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk mengemban kemajuan dunia maritim di negeri ini khususnya di kawasan Kepulauan Riau, sedangkan nama Raja Ali Haji sendiri merupakan nama seorang ulama, sejarawan, dan pujangga abad 18 keturunan bugis dan melayu yang

juga menulis karya sastra yang dikenal dengan nama Gurindam Dua Belas. Raja Ali Haji merupakan Pahlawan Nasional yang berasal dari Kepulauan Riau.

UMRAH dalam perjalanannya selama lebih dari 15 tahun ini terus berusaha untuk melakukan pencapaian-pencapaian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai jalinan kerja sama juga dilakukan dengan berbagai perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia antara lain UI, UR, UB, ITB, IPB, Universitas Riau, Universitas Jambi, UPN Veteran. Selain melakukan kerjasama dengan PTN dan PTS yang ada di Indonesia, UMRAH juga melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di negara tetangga seperti UTM, UM, dan UPSI termasuk juga dengan Universitas yang berada di Negara lain seperti di Taiwan, Australia dan Prancis.

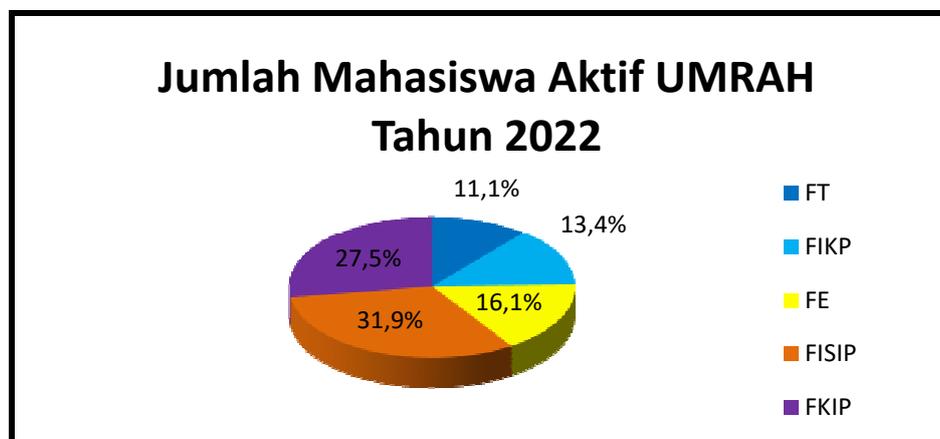
## 1.2 ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan hasil dari perjuangan tokoh masyarakat, tokoh politik, badan eksekutif, legislatif dan seluruh lapisan masyarakat yang berada di daerah Provinsi Kepulauan Riau yang sejalan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu mengisi pembangunan dengan mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan sebuah perguruan tinggi yang sudah pada posisinya untuk memenuhi unsur penunjang pembangunan nasional di bidang pendidikan yang merupakan pusat pengetahuan, teknologi dan budaya berfungsi mempersiapkan generasi yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki pribadi yang mandiri, berkualitas, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

UMRAH memiliki 2 lokasi kampus yaitu di Pulau Dompok dan Senggarang. Kampus Dompok merupakan pusat Rektorat dan juga merupakan satu lokasi dengan Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Selain Rektorat, kampus Dompok juga ditempati oleh 3 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 memiliki mahasiswa yang aktif sebanyak 6.279 mahasiswa yang tersebar di 5 Fakultas dan 22 Program Studi. Untuk melihat banyaknya jumlah mahasiswa tiap-tiap fakultas dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

**Diagram 1.1. Jumlah Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2022**

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak adalah :

#### 1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) memiliki 5 program studi S1 dan 1 Program studi S2 dengan jumlah 1.994 orang. Berikut nama-nama program studi beserta akreditasi dan jumlah mahasiswa setiap prodi adalah sebagai berikut :

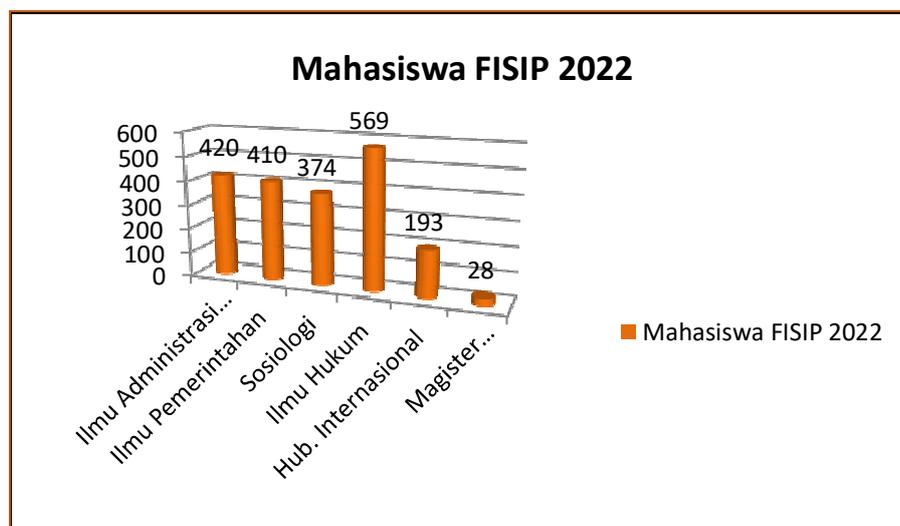
**Tabel 1. 1. Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

No.	Program Studi	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Administrasi Negara	Sangat Baik	420
2	Ilmu Pemerintahan	Sangat Baik	410
3	Sosiologi	Sangat Baik	374
4	Ilmu Hukum	Sangat Baik	569
5	Hubungan Internasional	Baik	193
6	Magister Administrasi Publik	Baik	28

Sumber : Data Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada diagram di bawah ini

**Diagram 1.2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2022**



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa program studi S1 yang paling banyak diminati adalah program studi Ilmu Hukum dengan jumlah mahasiswa sebanyak 569 orang dan yang paling rendah jumlah mahasiswanya adalah program studi Hubungan Internasional dengan jumlah mahasiswa 193 orang. Dari diagram di atas juga dapat dilihat program studi S2 yaitu Magister Administrasi Publik dengan jumlah mahasiswa sebanyak 28 orang. Hal ini disebabkan karena program studi S2 tersebut baru terbentuk yaitu pada tahun 2020.

## 2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki 5 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.618. Berikut nama-nama program studi beserta akreditasi dan jumlah mahasiswa setiap prodi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 2. Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

No.	Program Studi	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Sangat Baik	440
2	Pendidikan Bahasa Inggris	Sangat Baik	398
3	Pendidikan Matematika	Sangat Baik	331
4	Pendidikan Kimia	Sangat Baik	132
5	Pendidikan Biologi	Sangat Baik	317

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Untuk dapat melihat Penyebaran jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 1.3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2022**



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 440 orang mahasiswa dan program studi Pendidikan Kimia memiliki jumlah mahasiswa yang paling sedikit peminatnya yaitu sebanyak 132 orang mahasiswa.

### 3. Fakultas Ekonomi (FE)

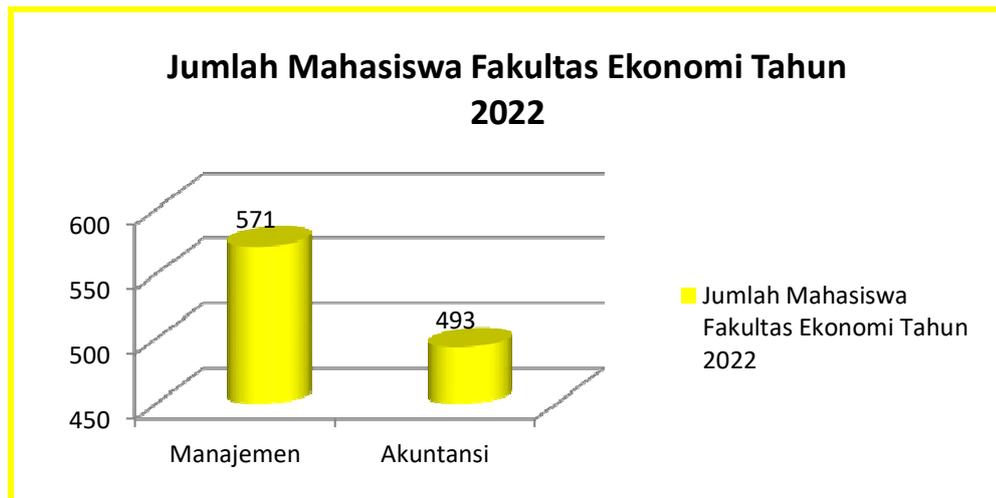
Fakultas Ekonomi (FE) merupakan Fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak setelah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 1.064 orang mahasiswa. Berikut nama-nama program studi beserta akreditasi dan jumlah mahasiswa setiap prodi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 3. Program Studi Fakultas Ekonomi**

No.	Program Studi	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Manajemen	Sangat Baik	571
2	Akuntansi	Sangat Baik	493

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Diagram 1.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2022



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa program studi manajemen memiliki jumlah mahasiswa yang paling banyak diminati yaitu sebesar 571 orang mahasiswa.

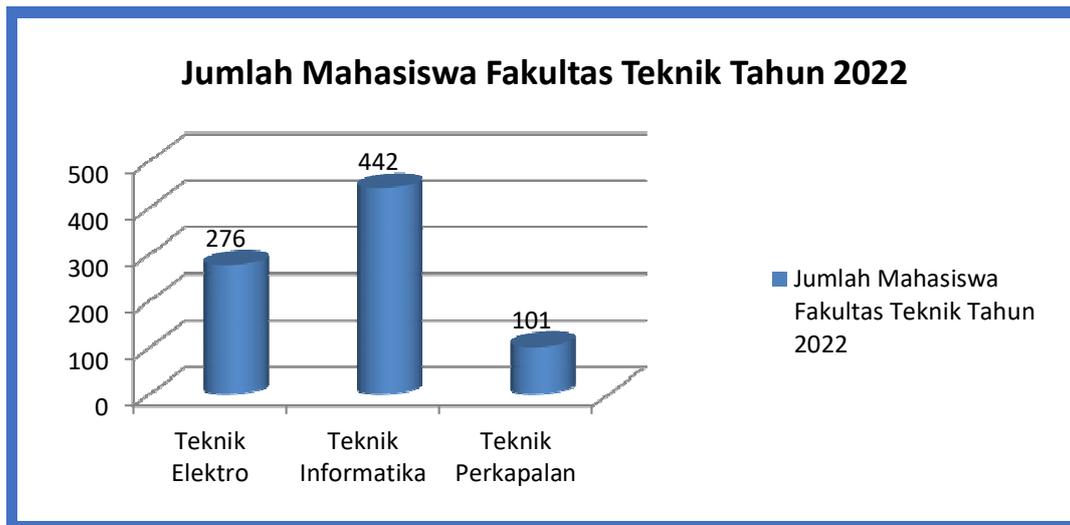
#### 4. Fakultas Teknik (FT)

Fakultas Teknik (FT) merupakan Fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 819 orang mahasiswa. Pada tahun 2022 ini Fakultas Teknik mengalami kenaikan jumlah mahasiswa dibandingkan dengan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) yang sebelumnya memiliki jumlah mahasiswa di atas Fakultas Teknik. Berikut nama-nama program studi beserta akreditasi dan jumlah mahasiswa setiap prodi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 4. Program Studi Fakultas Teknik**

No.	Program Studi	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1.	Teknik Elektro	Sangat Baik	276
2.	Teknik Informatika	Sangat Baik	442
3.	Teknik Perkapalan	Baik	101

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

**Diagram 1.5. Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2022**

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa terbanyak Fakultas Teknik tahun 2022 adalah program studi Teknik Informatika dengan jumlah mahasiswa sebanyak 442 orang. Untuk program studi perkapalan memiliki kenaikan jumlah mahasiswa yang signifikan, dimana pada tahun 2021 jumlah mahasiswa nya hanya 58 orang sedangkan di tahun 2022 jumlah masiswa nya bertambah menjadi 101 orang.

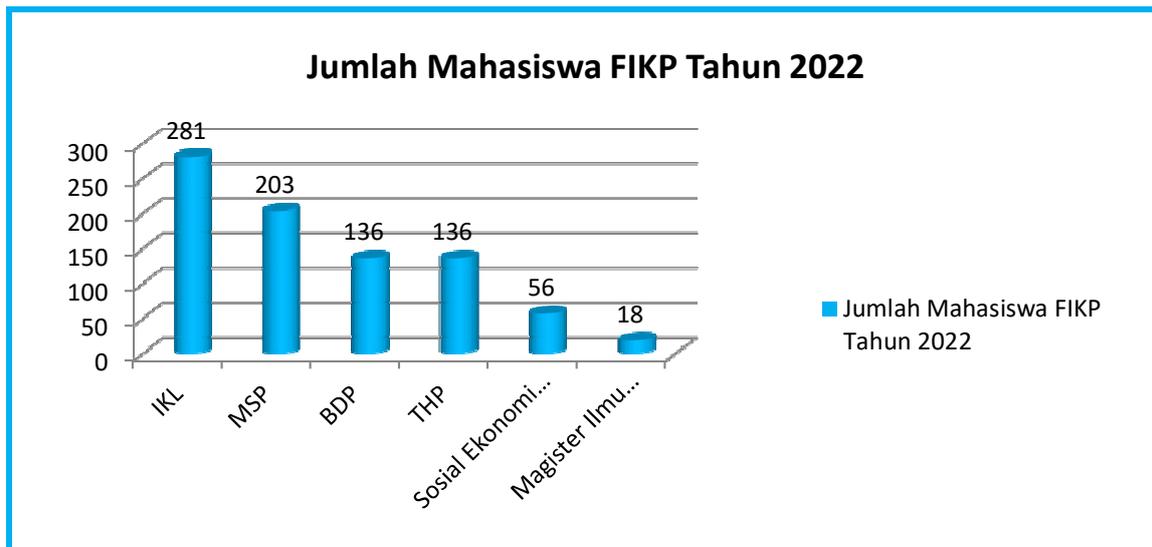
### 5. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP)

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FKIP) memiliki 5 program studi S1 dan 1 Program studi S2 dengan jumlah 830 orang. Dibandingkan dengan tahun 2021 untuk jumlah mahasiswa FIKP mengalami penurunan. Pada tahun 2021 FIKP berada di posisi nomor 4 terbanyak dalam jumlah mahasiswa, namun d tahun 2022 FIKP memiliki jumlah mahasiswa paling sedikit dibandingkan dengan Fakultas lainnya Berikut nama-nama program studi beserta akreditasi dan jumlah mahasiswa setiap prodi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.5. Program Studi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan**

No.	Program Studi	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Kelautan	B	281
2	Manajemen Sumber Daya Perairan	B	203
3	Budi Daya Perairan	B	136
4	Budidaya Perairan	B	136
5	Teknologi Hasil Perikanan	B	56
6	Magister Ilmu Lingkungan	B	18

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

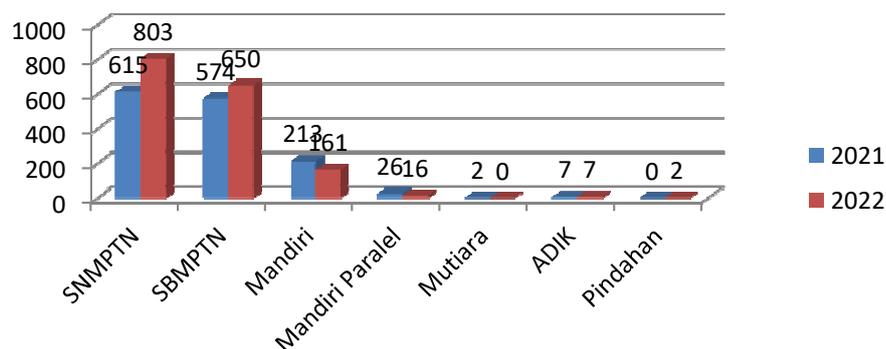
**Diagram 1.6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2022**

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa FIKP ini lebih banyak berada di prodi ilmu kelautan dengan jumlah 281 orang mahasiswa. Sedangkan jumlah mahasiswa terendah berada di prodi sosial ekonomi perikan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 56 orang mahasiswa. Untuk program studi S2 yaitu Magister Ilmu Lingkungan memiliki mahasiswa sebanyak 18 orang mahasiswa dan baru berdiri di tahun 2020.

Berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam penerimaan mahasiswa baru salah satunya dengan melakukan peningkatan mutu input, melalui pelaksanaan program penerimaan mahasiswa melalui jalur Mutiar. Jalur mutiara dirancang sebagai perekrutan putra-putri terbaik di Provinsi Kepulauan Riau yang berprestasi di bidang Non-Akademik (olahraga, seni, budaya dan bakat-bakat khusus) untuk menjadi mahasiswa UMRAH.

Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk antara tahun 2021 dengan tahun 2022 tergambar dalam diagram di bawah ini:

**Diagram 1.7 Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk**

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Kepulauan Riau, UMRAH telah diberi kepercayaan menjadi Panitia Lokal SNMPTN-SBMPTN sendiri dalam proses penerimaan mahasiswa baru sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini, untuk penerimaan mahasiswa, UMRAH memiliki jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan kuota penerimaan 40%, jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan kuota 40%, dan jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) dengan kuota 20%. Pada jalur SMMPTN ini termasuk didalamnya jalur mandiri, mandiri paralel, mutiara, Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) serta jalur pindahan. Perkembangan penerimaan mahasiswa UMRAH melalui berbagai jalur mulai dari tahun 2018 s.d 2022 terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. 6. Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi**

No	Tahun	SNMPTN	SBMPTN	SMMPTN	TOTAL
1	2018	472	711	156	1.339
2	2019	390	662	258	1.310
3	2020	342	467	185	994
4	2021	615	574	248	1.437
5	2022	803	650	186	1.639

Sumber : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama UMRAH 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun belakangan ini jumlah mahasiswa yang mendaftar di UMRAH cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena pada

tahun tersebut Indonesia mengalami pandemi covid-19 yang dirasakan tidak hanya di Indonesia tapi juga di belahan dunia.

Untuk melaksanakan kegiatannya sebagai perguruan tinggi yang menjunjung Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Strata 1;
2. Pelaksanaan Penelitian;
3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan
5. Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu pilar utama sebuah universitas. Untuk tenaga pendidik, saat ini rata – rata rasio dosen:mahasiswa UMRAH untuk Ilmu Eksakta adalah sebesar **1:33**; sementara untuk Ilmu Sosial rasionya sebesar **1:40**. Bila kita merujuk kepada standar rasio dosen:mahasiswa untuk Ilmu Eksakta adalah **1:20**, sedangkan untuk Ilmu Sosial adalah **1:35**. Berdasarkan ratio tersebut UMRAH masih membutuhkan peningkatan jumlah dosen untuk mendukung dan menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam hal peningkatan jumlah dosen, berbagai upaya telah dilakukan UMRAH salah satunya adalah dengan penambahan dosen melalui jalur penerimaan Pegawai Negeri Sipil yang dilakukan UMRAH setiap tahunnya. Disamping itu, pada tahun 2021 UMRAH memiliki status dosen baru yaitu dosen PPPK. Dosen dengan status PPPK ini didapat dari dosen tetap non PNS yang mengabdikan pada mula UMRAH terbentuk kemudian mengikuti seleksi untuk penerimaan dosen dengan status PPPK. Berikut jumlah dosen yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2018 s.d tahun 2022.

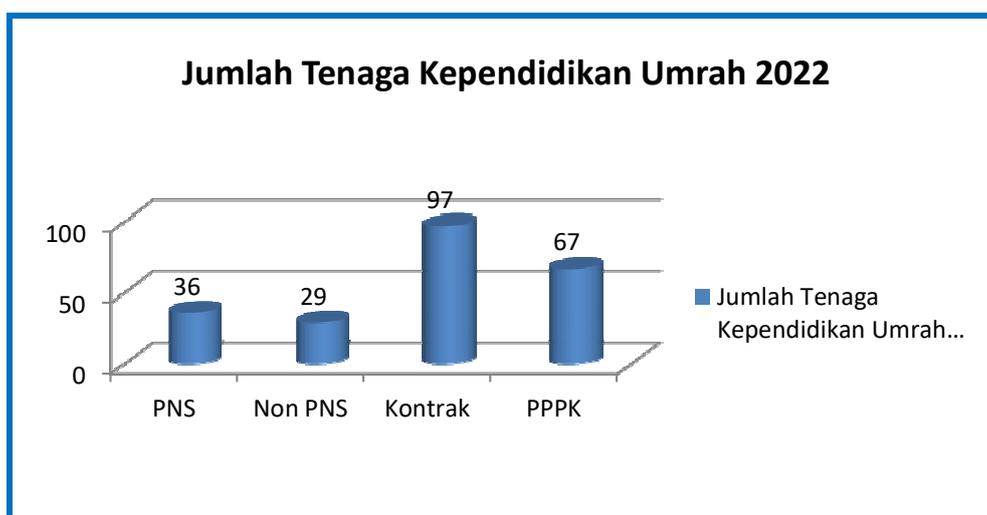
**Tabel 1. 7. Status Kepegawaian Dosen UMRAH**

NO	TAHUN	PNS	PPPK	NON-PNS	TOTAL
1.	2018	71	-	108	179
2.	2019	88	-	90	178
3.	2020	98	-	87	185
4.	2021	144	49	39	232
5.	2022	195	48	35	278

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah dosen dari tahun ke tahun. Selain status, kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen juga merupakan indikator utama yang perlu menjadi perhatian. Di tahun 2022 ini terjadi peningkatan jumlah dosen yang berstatus PNS dan peningkatan jabatan fungsional dosen.

**Diagram. 1.8 Tenaga Kependidikan UMRAH Berdasarkan Status Kepegawaian**



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan di tahun 2022 ini masih sama dengan tahun 2021 yang didominasi oleh tenaga kontrak sebanyak 97 orang atau (42%). Pada tahun 2022 ada penambahan status kepegawaian yaitu Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 67 orang atau (29%) dari jumlah tenaga kependidikan yang ada di UMRAH, sedangkan untuk PNS sebanyak 36 orang atau (16%) dan untuk tenaga kependidikan yang berstatus pegawai non PNS berjumlah sama seperti PNS yaitu 29 orang Atau (13%).

### 1.3 ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

#### 1.3.1. Strukur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pada tanggal 3 April 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdiri dari:

1. Rektor sebagai Rektor UMRAH yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan UMRAH untuk dan atas nama Menteri;

2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
3. Satuan Pengawasan sebagai organ Universitas yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor; dan
4. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik kepada Rektor.

Dalam menjalankan tugas di atas, rektor menyelenggarakan fungsi. Berikut beberapa fungsi Rektor dalam menjalankan tugas antara lain :

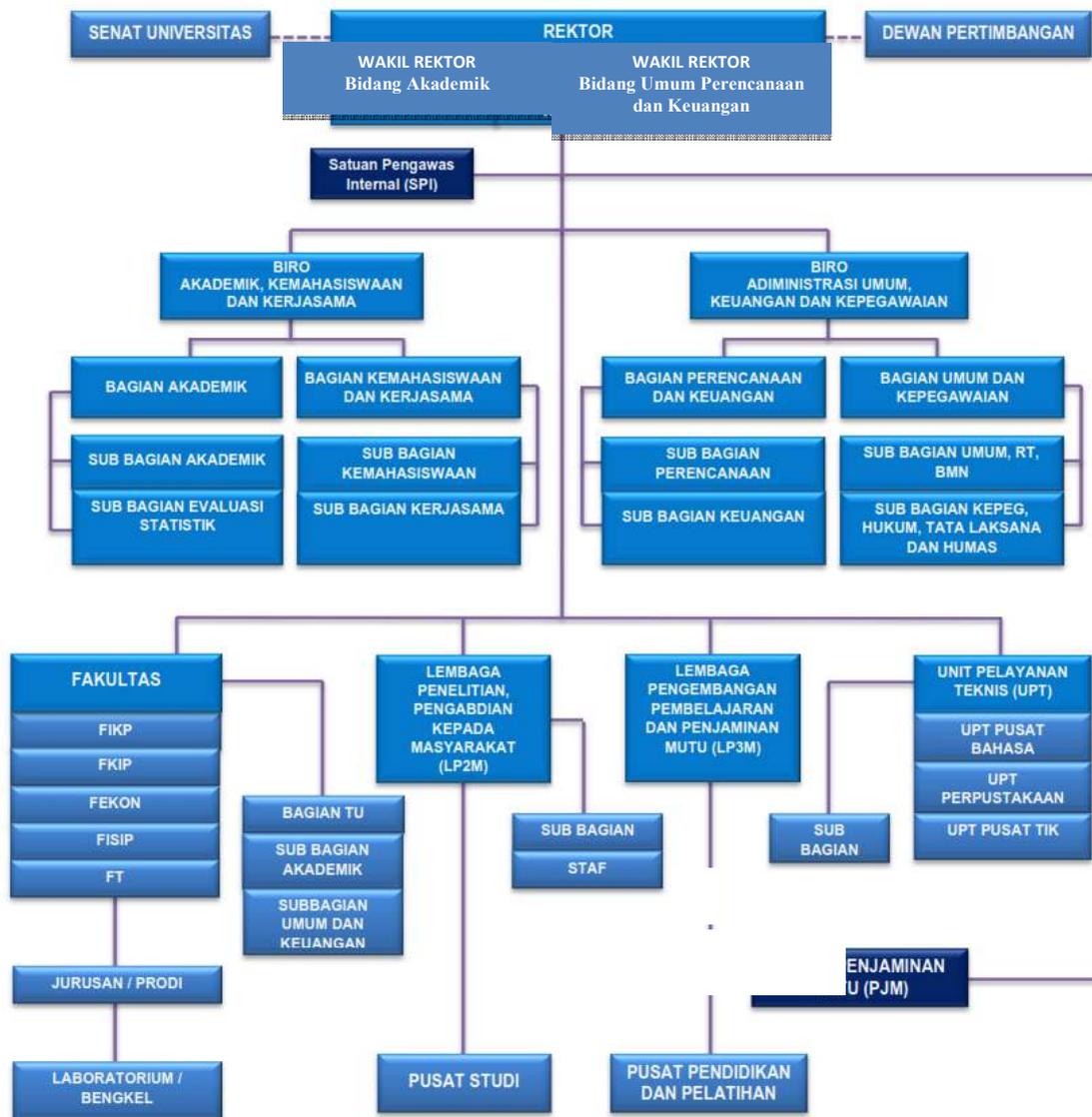
1. Menyusun statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri;
2. Menjatuhkan sanksi kepada civitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
3. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;
4. Mengelola anggaran UMRAH sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Memelihara keamanan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan & Kerjasama (BAKK) dan Biro Umum, Perencanaan & Keuangan (BUPK).

Unit Pelaksana Teknik (UPT) dan Tim Pendukung Akademik merupakan elemen organisasi yang sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pada tanggal 3 April 2012. Perkembangan keberadaan dan kelengkapan semakin mambaik, terutama di tahun 2022 ini, sehingga dalam pelaksanaan roda administrasi dibutuhkan Unit Pelaksana Teknis dan Unit Pendukung. Berikut Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada di UMRAH :

1. UPT Perpustakaan
2. UPT Pusat Bahasa
3. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi
4. UPT Pengembangan Karir
5. UPT Laboratorium Dasar dan Terpadu.

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji



### 1.3.2 Tugas dan Fungsi Organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Maritim Raja Ali Haji selanjutnya dalam Peraturan Menteri ini disebut UMRAH;
2. UMRAH merupakan perguruan tinggi yang berbasis Kementerian yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki tugas pokok dan fungsi dari unit kerja masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 1. 8. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja**

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Rektor	Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni serta pelaksanaan kerja sama
3	Wakil Rektor Bidang Umum, Perencanaan, Sistem Informasi, dan Keuangan	Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, sistem informasi, keuangan, sumber daya manusia, barang milik negara,

		ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan.
4	Ketua SPI	Menjadi TOP managemen bagi implementasi system manajemen mutu internal di SPI UMRAH Melakukan koordinasi, perencanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh setiap koordintor bidang SPI UMRAH Koordinator dalam pelaksanaan tugas SPI UMRAH dan melaporkan kepada Rektor.
5	Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama Bagian Akademik; Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama; dan Kelompok Jabatan Fungsional	Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kegiatan akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama di lingkungan UMRAH. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan layanan kegiatan akademik; pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
	Bidang Akademik Subbagian Akademik; dan Subbagian Evaluasi dan Statistik	Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Menelenggarakan Fungsi: pelaksanaan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan registrasi dan penyusunan statistik; dan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Subbagian Akademik	Mempunyai tugas melakukan layanan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan sarana pendidikan
	Subbagian Evaluasi dan Statistik	Mempunyai tugas melakukan urusan penerimaan dan registrasi mahasiswa serta evaluasi dan penyusunan statistik pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	Bagian Kemahasiswaan dan Kerja Sama Subbagian Kemahasiswaan; dan Subbagian Kerja Sama	Mempunyai tugas melaksanakan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan UMRAH serta kegiatan kerja sama. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan layanan di bidang minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan; pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan; pelaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa; pelaksanaan pengelolaan informasi kemahasiswaan; pelaksanaan administrasi alumni; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.

	Subbagian Kemahasiswaan	Mempunyai tugas melakukan layanan di bidang minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan informasi kemahasiswaan dan alumni.
	Subbagian Kerja Sama	Mempunyai tugas melakukan urusan kegiatan kerja sama.
6	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Bagian Umum; Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan Kelompok Jabatan Fungsional.	Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan urusan perencanaan; pelaksanaan urusan keuangan; pelaksanaan urusan ketatausahaan; pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; pelaksanaan urusan barang milik negara; pelaksanaan urusan kepegawaian; pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan; dan pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Bagian Umum Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara; dan Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	Mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, kepegawaian, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan urusan ketatausahaan; pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; pengelolaan barang milik negara; pelaksanaan urusan kepegawaian; pelaksanaan urusan hukum pelaksanaan urusan ketatalaksanaan; dan pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	Subbagian Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Barang Milik Negara	Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, rapat dinas, upacara, dan keprotokolan serta penyusunan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara.
	Subbagian Kepegawaian, Hukum, Tata Laksana, dan Hubungan Masyarakat	Mempunyai tugas melakukan urusan formasi, penerimaan, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai serta peraturan perundang-undangan, hukum, ketatalaksanaan, dan hubungan masyarakat.
	Bagian Perencanaan dan Keuangan Subbagian Perencanaan; dan Subbagian Keuangan.	Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pengelolaan keuangan di lingkungan UMRAH. Menyelenggarakan Fungsi:

		penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan pelaksanaan urusan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
	Subbagian Perencanaan	Mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
	Subbagian Keuangan	Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, akuntansi, dan pertanggungjawaban anggaran serta pencatatan, akuntansi, evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan UMRAH.
7	Fakultas Fakultas Teknik; Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan; Fakultas Ekonomi; dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan; Senat Fakultas; Bagian Tata Usaha; Jurusan; dan Laboratorium/Bengkel/Studio	Mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan sivitas akademika di lingkungan Fakultas; dan pelaksanaan urusan tata usaha.
8	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I	Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas
9	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II	Mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Fakultas
10	Senat Fakultas	Mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
11	Bagian Tata Usaha Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan Subbagian Umum dan Keuangan	Mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas. Menyelenggarakan Fungsi: pelaksanaan urusan akademik; pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan

		alumni; pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan; pelaksanaan urusan kepegawaian; dan pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara.
	Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan	Mempunyai tugas melakukan urusan akademik dan kemahasiswaan serta alumni di lingkungan fakultas.
	Subbagian Umum dan Keuangan	Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan keuangan di lingkungan fakultas.
	Jurusan Ketua Jurusan; Sekretaris Jurusan; Program Studi; dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.	Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.
	Laboratorium/Bengkel/Studio	Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga sebagai penunjang pelaksanaan tugas Jurusan di lingkungan fakultas
12	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Ketua; Sekretaris; Subbagian Tata Usaha; Pusat; dan Kelompok Jabatan Fungsional	Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu. Menyelenggarakan Fungsi: penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan pelaksanaan pengembangan pembelajaran; pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; dan pelaksanaan urusan administrasi Lembaga
	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan

		penjaminan mutu Pendidikan
13	Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Kepala; Subbagian Tata Usaha; dan Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menyelenggarakan Fungsi: penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; pengolahan bahan pustaka; pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; pemeliharaan bahan pustaka; dan e. pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan.
	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana kebutuhan, penyediaan, pengolahan, dan pemberian layanan pustaka serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Perpustakaan.
14	Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa Kepala; Subbagian Tata Usaha; dan Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis	Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan tes bahasa Menyelenggarakan Fungsi: pengembangan pembelajaran bahasa; pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; pelaksanaan tes kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
15	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana dan program, pemberian layanan kebahasaan serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa.
16	Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer Kepala; Subbagian Tata Usaha; dan Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.	Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan jaringan, operasional, pemeliharaan dan perbaikan jaringan dan komputer serta pemberian layanan komputer kepada mahasiswa. Menyelenggarakan Fungsi: pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan jaringan informasi di lingkungan UMRAH; pemberian layanan komputer bagi mahasiswa; pemeliharaan dan perbaikan komputer; dan pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer.
17	Subbagian Tata Usaha	Mempunyai tugas melakukan urusan

		penyusunan rencana dan program, pemberian layanan di bidang pengelolaan komputer serta urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi Informasi dan Komputer
--	--	---

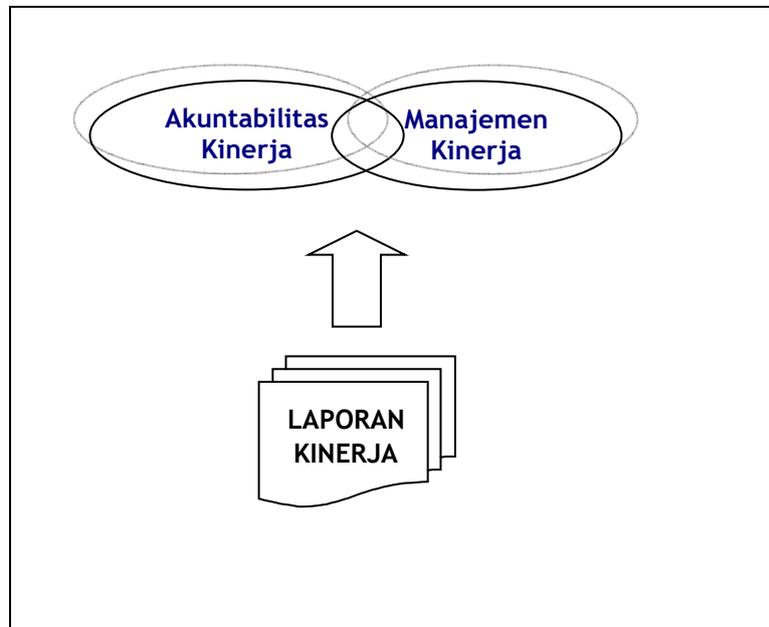
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

#### 1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden ini merupakan perintah kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh kemudian dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja pada dasarnya memiliki dua fungsi utama sekaligus, pertama merupakan sarana bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat Kepulauan Riau) dan kedua merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama Laporan Kinerja tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

**Gambar 1. 2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja 2022**



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2022

Selanjutnya maksud dan tujuan penyusunan serta penyampaian Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- ▶ **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2022 sebagai sarana pertanggungjawaban Universitas Maritim Raja Ali Haji atas target capaian kinerja baik yang berhasil atau belum berhasil diperoleh selama tahun 2022.
- ▶ **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja 2022 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

## 1.5. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.;
9. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024.

## 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN

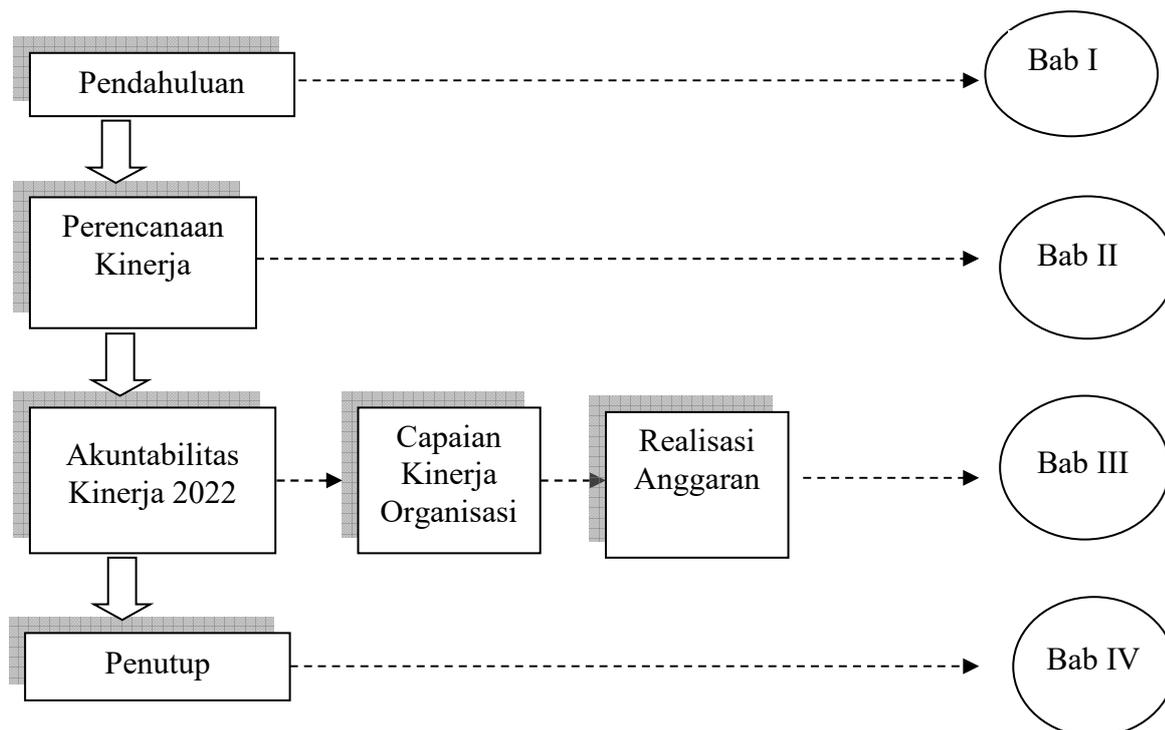
Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan akuntabilitas kinerja ini disajikan pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat strategis, yaitu program dan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output* dan sebagian *outcome*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji selama tahun 2022. Selanjutnya capaian kinerja kegiatan-

kegiatan tahun 2022 diperbandingkan dengan rencana kinerja tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan laporan tahunan organisasi.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.2 berikut ini.

**Gambar 1. 3. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2022**



Uraian singkat dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

**Bab 1 – Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas gambaran umum, struktur organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja, landasan hukum dan sistematika pembahasan.

**Bab 2 – Perencanaan Kinerja**, menjelaskan secara singkat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2022.

**Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan analisis pencapaian *Realisasi kinerja sasaran strategis* dan *kinerja makro* Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2022.

**Bab 4 – Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022.

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Sesuai amanat Pasal 12 Statuta UMRAH, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana dan program pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini bersifat penting dan strategis. Penting dalam artian rencana strategis inilah yang menjadi panduan, penunjuk arah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan berdirinya UMRAH. Strategis karena dengan adanya rencana strategis ini, terdapat sumber yang komprehensif yang dimiliki UMRAH sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengembangan UMRAH kedepan.

Renstra UMRAH telah ditetapkan untuk tahun periode 2020-2024, sebagaimana telah diatur dalam SK Rektor nomor 28/UN53/KP/2021. Dalam Rencana Strategis tersebut menjelaskan mengenai visi, misi dan isu Strategis yang ada pada UMRAH.

### 2.2. VISI DAN MISI

- Visi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN.
- Misi Universitas Maritim Rajia ali Haji (UMRAH) adalah :
  1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidang Sains dan Teknologi, Social Humaniora dan Budaya berbasis Kemaritiman yang memiliki keunggulan di Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN);
  2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Relevan dan Selaras dengan Agenda Riset Daerah, WPP 711, Riset Nasional dan Regional (ASEAN) yang Bercirikan Kemaritiman;
  3. Menyebarluaskan Hasil Riset dan Inovasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Stakeholder dan Shareholder;
  4. Mengembangkan Mari-socio preneur dan ventura untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

## 2.3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

### 2.3.1. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi UMRAH maka kita harus merumuskan suatu strategi program yang lebih terarah dan operasional dalam bentuk rumusan tujuan strategis (strategic goals):

1. Menjadi universitas bereputasi menghasilkan SDM unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya di bidang Kemaritiman yang menjadi unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN;
2. Menjadi universitas yang bertata kelola baik (good university governance) dan terintegrasi (integrated management) dengan infrastruktur Tri Dharma yang berkelas excellence;
3. Menjadi universitas yang mengedepankan regional intact networks untuk membantu kesejahteraan masyarakat Kepulauan Riau melalui marisociopreneurship yang mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals; SDGs);
4. Mengaplikasikan kebijakan Merdeka Belajar pada kegiatan-kegiatan tri dharma UMRAH.

### 2.3.2. Sasaran

Renstra UMRAH 2020-2024 menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang hendak dicapai, sebagai berikut:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH;
2. Meningkatnya kualitas lulusan;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya kualitas dosen.

Sasaran strategis UMRAH merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan melalui serangkaian kegiatan maupun output yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi. Pada setiap sasaran ditetapkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang terkait. Begitu juga dengan sasaran terhadap tujuan, program-program yang

ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan tujuan dan sasaran UMRAH dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama**

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
		[IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua Puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bu subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
		[2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja.
		[2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
		[3.2] Persentase matakuliah studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
		[3.3] Persentase Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
		[4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Dalam rangka mewujudkan apa yang sudah dituangkan dalam target renstra tahun 2020 – 2024, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya. Dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada agar dapat mencapai seluruh target yang ada di renstra. Kondisi geografis Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terletak di daerah kepulauan, memiliki beragam keterbatasan dalam rangka pengembangan organisasi ini. Keterbatasan sarana dan prasarana transportasi antar pulau di Kepulauan Riau memberi efek juga terhadap animo masyarakat kepulauan ini dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Selain itu pengembangan UMRAH juga didasari oleh isu-isu strategis yang menjadi isi dari kebijakan. Pengembangan Isu-isu strategis ini meliputi isu global yang tertuang dalam SDGs, yaitu; Demografi dan kependudukan, SDM (pendidikan dan Budaya), Energi, Ketersediaan Air, Kerusakan Lingkungan, Konektivitas Pulau-Pulau Kecil. Isu nasional meliputi SDM, Infrastruktur, Kesejahteraan, Tata kelola. Sedangkan isu tempatan Kepulauan Riau meliputi Tele-Edukasi/Telemedicine, Jati diri dan budaya maritim, pengelolaan sumberdaya air, energi baru terbarukan dan lingkungan, regulasi dan rekayasa sosial, serta perkapalan dan pelayaran. Untuk menjawab isu-isu tersebut, UMRAH menetapkan 8 kebijakan, yaitu:

1. Kebijakan penguatan tata kelola kelembagaan yang efektif; Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan Sistem Manajemen yang Transparan, Akuntabel, Partisipatif dan auditable dengan tatakelola yang efektif melalui peningkatan kapabilitas manajemen administrasi, keuangan, pelaporan, manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana. Selanjutnya standarisasi pengelolaan, pengukuran kinerja dan arah pengembangan universitas serta pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi;
2. Kebijakan peningkatan peringkat universitas; Alokasi anggaran digunakan untuk meningkatkan peringkat UMRAH pada berbagai penilaian peringkat perguruan tinggi baik nasional maupun internasional, peningkatan jumlah dosen S3, peningkatan jabatan fungsional Dosen Lektor Kepala, dan peningkatan jabatan fungsional Dosen Guru Besar.
3. Kebijakan peningkatan hasil penelitian berbasis Kemaritiman dan jumlah publikasi yang bermutu; Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait untuk peningkatan kapasitas penelitian melalui meningkatnya jumlah proposal riset yang terbiayai, peningkatan jumlah kolaborasi riset, serta peningkatan jumlah publikasi dalam pengindeks global.

4. Kebijakan peningkatan inovasi yang berdaya guna bagi kehidupan masyarakat; Penggunaan anggaran pada komponen ini ditujukan untuk peningkatan jumlah paten terdaftar dan variasi tugas akhir (skripsi/paper jurnal/produk/film/laporan akhir magang).
5. Kebijakan perluasan jejaring Kerjasama dan kemitraan baik ditingkat nasional maupun internasional. Penggunaan anggaran ditujukan untuk kegiatan menjalin jejaring guna meningkatkan reputasi serta kepercayaan kepada UMRAH pada tingkat nasional maupun internasional khususnya kawasan ASEAN.
6. Kebijakan peningkatan mutu Dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan berkarakter. Penggunaan anggaran ditujukan untuk kegiatan peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala, memberikan training atau pelatihan baik formal maupun non formal bagi dosen dan tenaga kependidikan, serta mendorong kepedulian seluruh sumber daya manusia UMRAH baik dosen maupun tenaga kependidikan memiliki visi yang sama untuk membangun UMRAH.
7. Kebijakan peningkatan atmosfer akademik dilingkungan UMRAH yang kondusif dan penuh semangat pada civitas dan tenaga kependidikan; Penggunaan anggaran ditujukan untuk peningkatan atmosfer kehidupan akademik 41 RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI civitas UMRAH baik dosen dan mahasiswa yang kondusif, pengembangan sarana-prasarana fasilitas kampus, pengembangan TIK, serta peningkatan lingkungan kampus yang tertib, bersih, aman, sehat, dan hijau. Selanjutnya membuka pascasarjana, program studi dan fakultas baru, meningkatkan students mobility, membangun Aquaculture Techno Edu Park, Pusat Unggulan dan Inovasi.
8. Kebijakan menumbuhkembangkan jiwa entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman pada lulusan Penggunaan anggaran ditujukan untuk menumbuhkan jumlah lulusan milenial UMRAH yang berjiwa entrepreneur dalam bidang kelautan dan kemaritiman yang fokus membantu peningkatan ekonomi masyarakat pesisir, mengenalkan istilah mari-socio preneurship.

## 2.4. PERJANJIAN KINERJA

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran yang merupakan wujud, cita – cita dan komitmen tinggi yang menggambarkan tekad dan janji dalam periode satu tahun anggaran untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan mempertimbangkan segala aspek dan sumber daya yang dikelola.

Tujuan lain ditetapkannya Perjanjian Kinerja ini adalah sebagai komitmen nyata antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2022 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2020 – 2024. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2022. Berikut perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022.

**Tabel. 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih persentasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan prkatisi professional, dunia industri, atau dunia kerja	30%

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2022
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Persentase dosen yang berkegiatan Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Persentase dosen tetap berkualitas Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 33.189.825.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 9.282.166.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 20.294.505.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 62.766.496.000</b>

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Di dalam rencana kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, ditetapkan rencana capaian kinerja tahun 2022 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penetapan indikator kinerja beserta target yang ditetapkan untuk tahun 2022 ini diselaraskan dengan Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji periode tahun 2020 – 2024. Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terdapat pada Rencana Strategis 2020 – 2024 terdiri dari 4 Sasaran Strategis dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan. Akan Tetapi untuk Laporan Kinerja tahun 2022 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji mengambil 10 Indikator Kinerja Kegiatan disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani antara Rektor selaku pimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Dalam proses penyusunan perencanaan kegiatan tahun anggaran 2022 ini kami laksanakan dengan didasari apa yang menjadi tujuan beserta visi misi seluruh unit kerja dan mendukung visi misi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penyusunan kinerja tahun 2022 ini kami masih memakai pedoman dan tolok ukur pelaksanaan kinerja tahun anggaran sebelumnya, dengan harapan program – program kerja yang dilaksanakan di tahun 2022 dapat diteruskan secara berkesinambungan sesuai dengan apa yang telah tertuang dalam Rencana Strategis. Selain mengambil acuan pada pelaksanaan kinerja tahun anggaran sebelumnya, kami juga membuat usulan kegiatan – kegiatan baru yang mendukung pelaksanaan kinerja di tahun 2022. Kegiatan – kegiatan baru ini merupakan refleksi dari kebutuhan dan penunjang atas pelaksanaan capaian kinerja Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi.

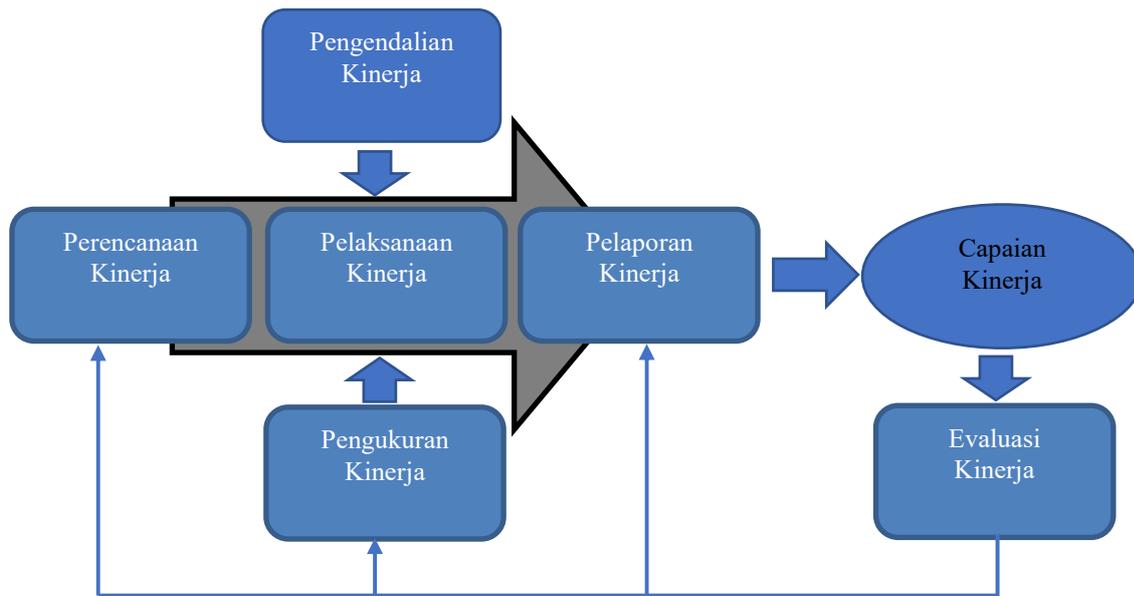
Pada tahun 2022 ini juga Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berusaha untuk menyelaraskan Rencana Strategis dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka hal tersebut adalah pelaksanaan Sinkronisasi Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024. Kegiatan ini kami laksanakan dalam rangka melakukan penyelarasan dengan Rencana Strategis kepunyaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi yang mengalami penyesuaian.



Akan tetapi di tahun anggaran 2022 ini Rencana Strategis tersebut masih mengalami kendala dalam proses sinkronisasi yang berakibat belum disahkannya revisi Rencana Strategis tersebut. Diharapkan di tahun yang akan datang revisi tersebut segera disahkan sehingga akan menjadi tolok ukur dan arah kebijakan yang diambil dalam rangka pelaksanaan kinerja anggaran.

Salah satu bentuk pengawalan dari pelaksanaan kegiatan dan anggaran di tahun 2022 yang kami lakukan adalah adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatannya. Walaupun masih terkendala aplikasi yang masih sering terjadi kesalahan Universitas Maritim Raja Ali Haji tetap melaksanakan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi harus lebih dikedepankan, mengingat apa yang telah dituangkan ke dalam perjanjian kinerja pimpinan Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah implementasi dari perencanaan kinerja yang mulai disusun diakhir tahun sebelumnya. Monitoring dan evaluasi ini diharapkan mampu untuk mengawal pelaksanaan rencana kinerja agar antara target dan realisasi pelaksanaan tidak mengalami deviasi yang terlalu besar.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan di tahun anggaran 2022 sedikit banyak dipengaruhi oleh beberapa hal yang sangat mendasar. Salah satu diantaranya adalah di tahun 2022 ini kita sedang berada dalam masa transisi setelah dilanda pandemi yang berkepanjangan dari awal tahun 2019. Keadaan ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap kondisi pelaksanaan kegiatan – kegiatan pendukung terlaksananya target Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah disusun seiring dengan indikator kinerja dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. Ketidakselarasan perjanjian kinerja dengan rencana strategis telah kami minimalisir, namun ketidaksesuaian itu tetap saja timbul seiring dengan adanya dinamika dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk mengatasi hal ini, yang timbul sebagai akibat ketidakselarasan rencana strategis dengan perjanjian kinerja, kami terus berusaha mengadakan perbaikan – perbaikan seperti kami tuangkan dalam gambar 3.1 berikut



**Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil**

Program kerja dan rencana kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022 ini telah mengacu kepada pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Sedangkan untuk indikator kinerja yang hendak dicapai pada tahun 2022 mengacu pada delapan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang tercantum pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, sebagai revisi dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020. Selain dari delapan Indikator Kinerja Utama diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji juga menambah satu Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yakni Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Secara keseluruhan strategi pencapaian kinerja yang direncanakan dan akan diterapkan pada tahun anggaran 2022 telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji 2020 – 2024 dan telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 – 2024.

Dalam rangka pengawalan terhadap pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2022 ini kami juga melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi. Untuk perangkat atau aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan



pemantauan capaian kinerja dan output ini kami memakai aplikasi internal dan dari kementerian. Dari kementerian kami memakai aplikasi SPASIKITA dalam melakukan pemantauan capaian output maupun capaian kinerja per triwulan, sedangkan untuk pemantauan internal pada setiap unit kerja dan fakultas kami memakai aplikasi SiEmon. Pemanfaatan aplikasi SiEmon di tahun 2022 ini banyak mengalami kendala pengaplikasian dikarenakan adanya gangguan teknis terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Sebagai antisipasi terhadap aplikasi yang mengalami gangguan tersebut kami sudah menyiapkan aplikasi sederhana dalam pengumpulan data capaian output bulanan dan capaian kinerja triwulan.

Untuk laporan capaian output atau kegiatan yang ada di Rencana Kerja Anggaran masing – masing unit kerja dan fakultas dilaporkan setiap bulan, sedangkan untuk laporan kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja dilaporkan setiap triwulan. Dengan adanya aplikasi – aplikasi pendukung ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran dan monitoring evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan serta capaian kinerja dapat disajikan secara periodik.

Laporan capaian kinerja melalui aplikasi SiEmon ini sekaligus dijadikan sebagai penilaian bagi setiap fakultas maupun unit kerja dalam pelaksanaan perjanjian kinerja nya. Perjanjian Kinerja disini adalah perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran antara pimpinan fakultas/unit kerja dengan pimpinan universitas, dalam hal ini adalah Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji. Di dalam perjanjian kinerja tersebut, memuat target indikator kinerja masing – masing fakultas/unit kerja yang akan dicapai selama tahun anggaran tersebut. Setiap triwulan akan diadakan monitoring dan evaluasi atas keberhasilan target perjanjian kinerja yang telah ditandatangani, dan dilaporkan untuk dijadikan semacam penilaian atas capaian kinerja masing – masing fakultas dan unit kerja. Laporan capaian kinerja maupun capaian output yang telah diinput oleh unit kerja dibawah Universitas Maritim Raja Ali Haji ini nantinya akan dipakai sebagai acuan dalam laporan Simproka dan Spasikita pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang disampaikan secara berkala setiap bulannya.

### 3.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan subsistem kedua dari Sistem AKIP, yaitu setelah subsistem perencanaan kinerja dan kemudian dilanjutkan dengan subsistem pelaporan kinerja. Pelaksanaan kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu dilakukan pengukuran sebagai salah satu alat untuk mengusahakan terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dapat direalisasikan, seberapa bagus kinerja keuangan organisasi dan kinerja lain yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat keberhasilan capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasi yang berhasil dicapai di tahun 2022 pada saat berakhirnya tahun anggaran.

Pengukuran kinerja adalah bagian dari sistem AKIP yang merekam realisasi dan membandingkan kesesuaian-nya dengan rencana yang telah ditetapkan semula serta menilai kinerja yang telah dihasilkan. Untuk pengukuran keberhasilan capaian kinerja memakai sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dari pengukuran kinerja yang telah dilakukan dengan skema diatas, maka hasil dari pengukuran kinerja yang dilengkapi dengan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja disajikan dalam pelaporan kinerja (seperti modul pelaporan kinerja).



**Gambar. 3.2. Posisi pengukuran kinerja dalam Sistem AKIP**

Jumlah besaran presentase capaian dari setiap indikator kinerja didapatkan dengan cara membandingkan antara realisasi dan rencana kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah besaran presentase pada masing – masing indikator kinerja sudah diketahui selanjutnya kita dapat menganalisa faktor – faktor apa saja yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan. Selanjutnya setelah kita mendapatkan keterangan dari masing – masing indikator kinerja tersebut dengan meliha apakah berhasil tercapai atau tidak tercapai, maka kita dapat memetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditentukan strategi untuk meningkatkan kinerja pada periode yang akan datang.

Untuk mengukur capaian pada masing – masing indikator kinerja utama dilakukan secara umum yakni melalui data statistic atau dengan membandingkan data - data dari tahun – tahun sebelumnya. Sedangkan analisa pada masing – masing indikator kinerja utama diusahakan secara terperinci dipaparkan dengan mendefinisikan alasan penetapan masing – masing indikator kinerja utama pada perjanjian kinerja.

<b>Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2022</b>
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

**Tabel 3.1. Komponen Indikator Kinerja Utama Umrah 2022**

### 3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pelaksanaan kinerja tahun anggaran 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) agar para penanggungjawab pelaksana kegiatan dapat mengukur dan menganalisa tingkat keberhasilan kinerjanya. Keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Utama merupakan tolok ukur dari capaian tugas pokok dan fungsi yang telah di jadikan target di awal tahun dan menjadi tanggungjawabnya. Penetapan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Maritim Raja Ali Haji telah mengikuti dan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2020 – 2024. Penetapan target Indikator Kinerja Utama tahun 2022 ini sebelumnya telah melalui proses penyelarasan Perjanjian Kinerja yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Mengawali tahun anggaran 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji membuka tahun ini dengan mendapatkan beberapa penghargaan yang bergengsi. Di awal tahun 2022 ini

Universitas Maritim Raja Ali Haji berhasil meraih dua penghargaan Anugerah Kerja Sama sempena Anugerah Dikti Ristek 2021 untuk Perguruan Tinggi Satuan Kerja (SATKER) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi. Kemuncak Anugerah Diktiristek 2021 ini digelar di Auditorium Lantai 2 Gedung D Kemdikbudristek, Senayan, Jakarta Pusat, Kamis tanggal 13 Januari 2022 dan disiarkan langsung di kanal youtube Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi.

Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji, Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, DEA hadir di tempat acara untuk menerima langsung trofi anugerah kerja sama Dikti Ristek 2021. Pada Anugerah Kerja Sama Diktiristek 2021 ini, Universitas Maritim Raja Ali Haji berhasil meraih peringkat harapan 2 pada kategori Pengelolaan Data Kerjasama dan Peringkat Harapan 1 pada kategori Manajemen Laporan Kerjasama dan Fasilitasi Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja se-Indonesia. Pada awalnya, helat anugerah Diktiristek ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan pada akhir tahun dan hanya ada 2 kategori. Namun pada tahun ini Plt Dirjen Diktiristek Prof. Nizam mengatakan bahwa Ditjen Diktiristek telah menambah 2 kategori lagi yakni Anugerah MBKM dan Anugerah Kerja Sama.

Pada tahun anggaran 2022 ini terdapat program kerja yang menjadi misi dari rektor dan di terjemahkan dalam 4 dharma misi dalam pencapaian sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji Periode tahun 2020 - 2024 yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang sains dan keteknikan, social humaniora dan budaya terkait kemaritiman yang memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional (ASEAN);
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di UMRAH dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN);
3. Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional;
4. Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

**“Dharma 1 Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Sains dan Keteknikan, Social Humaniora dan Budaya Terkait Kemaritiman yang Memiliki Keunggulan Kompetitif dan Inovatif pada Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN)”**

Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Fungsi Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Tujuan Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah:

- a. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;

- 
- c. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
  - d. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Program Pengembangan Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku dan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Dalam setiap proses interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungan universitas. Dalam proses pengembangan pembelajaran tugas tenaga pendidik yang paling utama adalah membuat kondisi lingkungan belajar mengajar agar bisa menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi mahasiswa.

Proses pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi dosen atau tenaga pendidik merupakan sumber daya edukatif dan unsur utama dalam proses pembelajaran yang tidak tergantikan walaupun perkembangan ilmu pengetahuan teknologi pembelajaran mengalami kemajuan yang sangat pesat. Strategi yang inovatif dan kompetitif harus mempertimbangkan kelebihan lembaga pendidikan diantaranya mempunyai tenaga yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dalam memajukan mutu pendidikan itu sendiri. Tenaga pengajar atau dosen diharapkan mempunyai dedikasi tinggi selain pada dunia pendidikan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, sehingga dalam menjalankan tugas mempunyai tanggungjawab dalam mencerdaskan anak didiknya. Dalam pelaksanaannya tenaga pendidik di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji harus bisa memajukan serta menempatkan ilmu sosial dan humaniora sebagai pondasi dan arah pengembangan ke depan.

Dengan terlaksananya mekanisme pengajaran dengan metode sosial humaniora dan budaya terkait kemaritiman, diharapkan akan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat dimana calon lulusan dapat menginterpretasikan ilmunya nanti. Kondisi geografis provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari banyak pulau sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakatnya akan dunia kemaritiman. Berbagai keunggulan yang bersumberdaya dari dunia kemaritiman banyak yang belum dapat dimaksimalkan hasilnya, sehingga dengan adanya system pembelajaran dengan mengedepankan social humaniora dan budaya terkait kemaritiman akan dapata memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif pada tingkat nasional dan regional.

**Dharma 2 : Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN)**

Program penyelenggaraan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan salah satu implementasi dari fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma nya yakni melakukan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam perjalanannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri satu – satunya di Provinsi Kepulauan Riau juga mempunyai program penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh para dosen. Program penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan di Universitas Maritim Raja Ali Haji ini bertujuan juga untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Provinsi Kepulauan Riau agar dapat menyejahterakan hidupnya melalui teknologi yang didapatkan dari penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini. Melalui program penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan masyarakat dapat mendapatkan manfaat yang lebih memudahkan dalam melakukan aktivitasnya dengan memanfaatkan segala potensi alam yang ada di Kepulauan Riau.

Sebagai salah satu pendukung terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengembangan IPTEK yang relevan dengan bidang keilmuan dan selaras dengan agenda Riset daerah dan nasional serta regional (ASEAN) Universitas Maritim Raja Ali Haji mengalokasikan anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat sebesar lebih dari 10% dari penerimaan negara bukan pajak di tahun 2022. Dengan ketersediaan dana tersebut diharapkan bisa mengakomodir dari tujuan pengembangan IPTEK yang memberikan manfaat lebih bagi kesejahteraan masyarakat Kepulauan Riau.

Searah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka para dosen diharapkan mampu maningkatkan kemampuan dan ketrampilannya melalui penelitian, baik yang berbasis teknik maupun sosial ekonomi. Selain untuk peningkatan kemampuan dan ketrampilan sendiri, untuk meningkatkan kegairahan kehidupan akademik, mahasiswa juga mendapat perhatian penting dalam kegiatan penelitian. Dosen-dosen turut bertanggung jawab

dalam hal meningkatkan keinginan, sikap, dan kemampuan mahasiswanya dalam melakukan penelitian.

Pada tahun 2022 ini juga kami berusaha untuk mendorong pengembangan IPTEK dan Riset sesuai dengan keilmuan yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dimanfaatkan secara maksimal pada kehidupan sehari – hari masyarakat Kepulauan Riau yang dekat dengan dunia kemaritiman. Pengembangan IPTEK dan yang selaras dengan agenda Riset daerah, nasional dan regional ini dirasa sangat penting, mengingat lokasi Kepulauan Riau yang menjadi home base Universitas Maritim Raja Ali Haji yang bersinggungan erat dengan negara tetangga diantaranya Singapura dan Malaysia.

### **Dharma 3 : Menyelenggarakan penerapan IPTEK dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder dan shareholder di daerah dan nasional**

Sebagai sebuah institusi pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji mempunyai kewajiban melakukan kajian dan penelitian untuk menggali rahasia alam. Penelitian merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang mempunyai peran strategis karena hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dharma yang lain yaitu pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Universitas Maritim Raja Ali Haji harus bisa menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat, disamping itu juga harus bisa memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan , atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung

Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu untuk mencanangkan penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kolaborasi dengan stakeholder yang ada dalam level daerah maupun secara nasional. Pada masa sekarang ini mahasiswa maupun dosen bisa melakukan pengabdian masyarakat dengan mudah karena didukung oleh teknologi informasi untuk mengumpulkan banyak data terkait jenis, strategi, hingga wilayah yang cocok untuk melakukan pengabdian masyarakat. Beberapa jenis pengabdian masyarakat yang sering dilakukan oleh Mahasiswa dan telah ditetapkan kegiatannya dalam Rencana Kerja Anggaran rutin di LP3M diantaranya seperti Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), Program Bina Desa, Pojok Desa dan Pengabdian Kepada Masyarakat itu sendiri. Selain itu, dalam melakukan pengabdian masyarakat tenaga pendidik dituntut membuat program untuk

menyelesaikan permasalahan yang terjadi di wilayah terkait, bukan program yang dibuat dari persepsi mahasiswa. Tema yang diangkat dalam rangka penerapan IPTEK dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasal dari isu – isu yang sedang populer dan berkembang saat ini, diantaranya masalah lingkungan, kemaritiman, sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi di daerah terkait.

Dalam melaksanakan kegiatan penerapan IPTEK dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, diantaranya adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah ke dalam kegiatan sehari-hari. Dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah mahasiswa diharapkan bisa berperan penting dalam pengaplikasian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang didapatnya dalam kegiatan baik yang bersifat sosial, ekonomi, kemaritiman dan lain sebagainya. Untuk para dosen, peran penting dosen dalam membimbing mahasiswa maupun dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diharap bisa menumbuh kembangkan penggunaan ilmu pengetahuan dan aplikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di provinsi Kepulauan Riau.

**Dharma 4 : Menyelenggarakan aktivitas dan entrepreneurship dan ventura di bidang kelautan, perikanan dan kemaritiman (mari-sociopreneur) berbasis pengelolaan sumber daya alam hayati dan non-hayati kemaritiman untuk kesejahteraan sosial masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil**

Secara potensial, Provinsi Kepulauan Riau memiliki peluang yang sangat besar untuk mendapatkan sumber ekonomi dari sektor kemaritiman. Provinsi Kepulauan Riau secara geografis merupakan provinsi yang mayoritas wilayahnya berupa laut dan hanya sekitar lebih kurang 5% daratan. Provinsi Kepulauan Riau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari lautan dan pulau – pulau yang tersebar dari Selat Malaka sampai Laut Natuna dengan luas daratan 9.983 Km<sup>2</sup> dan luas lautan 415.232 km<sup>2</sup>. Sebagai satu – satunya universitas negeri yang ada di Kepulauan Riau ini tentunya peran serta Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat dibutuhkan. Sesuai dengan namanya Kepulauan Riau, tentunya memiliki sumber daya alam dari lautan yang melimpah.

Dengan mayoritas wilayah yang berupa lautan, tentunya provinsi Kepulauan Riau menyimpan banyak potensi sumber daya alam kelautan ataupun kemaritiman. Provinsi Kepulauan Riau ini juga menyimpan potensi pengembangan perikanan budidaya (aquakultur)

yang sangat besar terutama budidaya laut (marikultur) dan marikultur lepas pantai (offshore marine culture) yang tersebar hampir di setiap kabupaten/kota.

Melihat besarnya potensi akan dunia kemaritiman yang ada di Indonesia ini khususnya di provinsi Kepulauan Riau, peran serta Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menghasilkan lulusan ataupun individu – individu maupun kelompok yang akan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dirasakan sangat tinggi. Potensi kekayaan yang dapat dihasilkan dari bidang kemaritiman menjanjikan pendapatan yang bisa dimanfaatkan, namun sangat perlu untuk dipikirkan bagaimana cara – cara pemanfaatan potensi tersebut agar bisa diraskan oleh masyarakat banyak. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam hal ini hadir untuk memberikan pencerahan terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam hayati maupun non hayati kemaritiman yang bisa dimanfaatkan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau – pulau kecil.

**Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Persentase
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40%	33,13%	82,83%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15%	13,87%	92,46%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15%	29,93%	199%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30%	59,50%	198%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	Persentase
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,3	0.94	313%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35%	89%	254%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25%	39%	156%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50%	0%	0%
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	100%
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	89,69	105%

Sumber data : Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

### 3.4. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun anggaran 2022 ini telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dengan memakai 4 Indikator Sasaran Strategis yaitu :

1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi UMRAH;
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi di UMRAH;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di UMRAH;
4. Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH

Capaian kinerja pada masing – masing Indikator Sasaran Kegiatan dapat dilihat pada tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan dan implementasi terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Menurut tabel 3.2 diatas dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 sebagian besar target dapat

dipenuhi. Terdapat 7 Target Indikator Kinerja Utama dapat dipenuhi dengan capaian melebihi target yang telah ditentukan, dan terdapat 3 target yang belum dapat dipenuhi capaian indikator kinerja utama nya.

**Tabel 3.3. Rekap Persentase Capaian Indikator Kinerja**

No	Keterangan	Persentase
1	Mencapai Target	70%
2	Kurang dari Target	30%

Sumber data : Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Pada tabel 3.3 diatas dapat digambarkan bahwa dari target Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan di tahun 2022 mayoritas dapat dicapai. Dari 10 (sepuluh) target Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji capaian indikator kinerja yang mencapai dan melebihi target sebesar 70%, sedangkan yang belum melebihi target yang telah ditentukan sebesar 30%.

Secara mendetail capaian indikator kinerja utama dapat disampaikan sebagai berikut :

#### **Sasaran 1 : “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi UMRAH”**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju, karena keyakinan, bahwa pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, siap untuk masuk ke dunia kerja dan dalam skala yang lebih luas lagi adalah bisa menunjang pembangunan di segala bidang. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian lebih agar tidak mengalami ketinggalan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mutlak dan diperlukan untuk peningkatan capaian pembangunan. Untuk menghadapi perubahan tersebut Universitas Maritim Raja Ali Haji haruslah melakukan perbaikan peningkatan mutu melalui strategi pembenahan akademik dan kurikulum, pembelajaran bermutu, pengelolaan dengan manajemen yang professional, agar menghasilkan kualitas lulusan yang memiliki akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin, bertanggungjawab, mempunyai keterampilan lebih serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk mewujudkan peningkatan mutu perguruan tinggi negeri khususnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang secara berkesinambungan maka diperlukan political will dan komitmen yang kuat dari semua unsur pimpinan universitas yang memberi kepuasan bagi masyarakat serta seluruh stake holder nya.

Menilik daerah Kepulauan Riau yang kondisi geografisnya sebagian besar adalah lautan dan terdiri dari banyak pulau – pulau kecil didalamnya, salah satu kendala terbesar adalah akses layanan Pendidikan tinggi yang belum merata. Bahkan pada daerah satu dan daerah lainnya terdapat ketimpangan yang cukup besar dalam hal mendapatkan akses pendidikan yang layak. Selain kendala dalam akses mendapatkan layanan Pendidikan hal lain yang sering dikeluhkan adalah kendala yang klasik yakni pembiayaan atau biaya pendidikan tinggi yang cukup mahal. Hal ini masih saja terjadi walaupun dari pemerintah pusat telah mengeluarkan beberapa skema biaya Pendidikan tinggi yang terjangkau diantaranya dari program Bidikmisi dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Selain dari kendala biaya atau keuangan yang masih menjadi kendala klasik, ada beberapa kendala juga yang dihadapi oleh lulusan setelah memasuki dunia kerja. Situasi pandemi yang telah berlangsung selama dua (2) tahun lebih juga sangat berpengaruh terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan. Terlepas dari hal tersebut, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang tanpa keterampilan khusus belum juga dapat diterima di dunia kerja. Hal tersebut memicu tingkat pengangguran yang semakin tinggi sehingga mengisyaratkan bahwa relevansi dan daya saing perguruan tinggi untuk masuk ke dunia kerja masih sangat rendah.

Untuk mengakselerasi Kampus Merdeka, pemerintah sudah mengalokasikan pendanaan bagi PTN maupun PTS, melalui insentif BOPTN berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU), Matching Fund berlaku bagi perguruan tinggi yang berhasil bekerja sama dengan dunia usaha dunia industri melalui Kedaireka, serta Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Adapun program pendanaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen, kurikulum dan proses pembelajaran pendidikan tinggi. Oleh karena itu, sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan beberapa indikator kinerja sebagai pendukungnya, yaitu :

**1. Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta**

Keberhasilan dalam menyelesaikan studi tidak hanya didukung dari kemampuan akademik seorang mahasiswa juga didukung kemampuan non akademik dan soft skill mahasiswa. Sehingga disaat mahasiswa sudah menyelesaikan pendidikan, nantinya akan dapat segera mengaplikasikan ilmu yang didapatnya selama di bangku kuliah dalam kehidupan sehari – hari ataupun pada dunia kerja.



**Gambar 3. 3. Rangkaian Kegiatan Uji Kompetensi Mahasiswa Tahun 2022**

Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam usahanya untuk mencapai target indikator kinerja utama ini telah melakukan beberapa hal diantaranya melalui semua Fakultas dan Biro Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama. Kegiatan – kegiatan yang mendukung indikator kinerja utama ini diantaranya peningkatan kemampuan soft skill calon lulusan, kegiatan pembekalan kewirausahaan, bursa lowongan kerja, job fair dan sebagainya. Usaha melalui kegiatan – kegiatan tersebut dalam rangka untuk membekali lulusan/ calon lulusan dalam menghadapi lapangan dan dunia kerja. Diharapkan dengan adanya kegiatan – kegiatan tersebut, capaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta semakin meningkat.

Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target untuk indikator kinerja utama persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebesar 40%.

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta}}{\text{Jumlah lulusan < 6 bulan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022 ini target yang ditetapkan di awal tahun untuk indikator kinerja utama ini adalah sebesar 40%, dan pada akhir tahun anggaran 2022 tercapai realisasi indikator kinerja utama ini sebesar 33,15% seperti tergambar dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 4. Perbandingan target dan realisasi IKU 1.1 tahun 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan	2022		Keterangan Capaian
	Target	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40%	33,13%	Belum tercapai target

*Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022*

Pada tahun 2022 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji belum dapat mencapai target yang telah ditentukan di awal tahun 2022 untuk indikator kinerja utama ini. Dalam pelaporan realisasi ini ada unit kerja yang belum mengumpulkan data sampai dengan akhir tahun anggaran 2022.

**Tabel 3. 5. Perbandingan target dan capaian IKU 1.1 dengan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Kegiatan	2021		2022		Keterangan Capaian
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55%	44,64%	40%	33%	Mengalami penurunan capaian dibanding tahun lalu

*Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022*

Pada tahun 2022 ini realisasi dari target indikator kinerja utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi

wiraswasta ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya. Akan tetapi untuk penilaian angka capaiannya juga masih perlu mendapatkan perhatian khusus karena diperkirakan masih ada perbedaan metode pengolahan datanya.

**Tabel 3. 6. Perbandingan Realisasi IKU 1.1 Tahun 2022 dengan Target Renstra**

Indikator Kinerja Kegiatan	2022		Keterangan Capaian
	Target Renstra	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	57%	33,13%	Belum tercapai target

*Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022*

Pada tahun 2022 target indikator kinerja utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di rencana strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji periode tahun 2020 – 2024 sebesar 57%. Dari penetapan target ini, target pada rencana strategis lebih tinggi dari target pada perjanjian kinerja rektor di tahun 2022, dari realisasi juga capaian indikator kinerja utama ini masih dibawah target yang telah ditetapkan di rencana setrategis.

Beberapa kendala yang menjadi penyebab belum bisa tercapainya target indikator kinerja ini adalah :

1. Sulitnya dalam mendapatkan data lulusan;
2. Belum ada Pusat Karier di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji;
3. Tingkat persaingan lulusan di Umrah dengan universitas lain dirasakan masih terlalu tinggi, karena banyak lulusan dengan kesamaan program studi;
4. Mindset untuk menjadi PNS masih terlalu tinggi;
5. Keterbatasan lapangan pekerjaan;
6. Minat berwirausaha masih kecil;
7. Keterbatasan modal untuk berwiraswasta.

Dalam pelaksanaan pencapaian target Indikator Kinerja Utama kami telah berusaha untuk meminimalisir kendala – kendala yang ada. Pengaruh pandemi Covid – 19 yang telah berlangsung lebih dari 2 tahun sepertinya menjadi salah satu kendala yang secara global sangat berpengaruh terhadap realisasi Indikator Kinerja Utama ini.

Untuk mengantisipasi kendala – kendala yang ada pada tahun yang akan datang, Universitas Maritim Raja Ali Haji berusaha mengantisipasinya dengan hal – hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan *tracer study* secara tepat dan konsisten;
2. Rutin untuk melaksanakan *Job Fair* secara tepat dan konsisten;
3. Penyesuaian program studi dengan isu ketersediaan lapangan kerja;
4. Penyelarasan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dan peluang kerja;
5. Peningkatan program pembinaan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa;
6. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif berkegiatan di tingkat fakultas dan program studi dengan menciptakan, memberi kesempatan dan mendorong mahasiswa menyalurkan potensi, kreatifitas, kemandirian, interaksi sosialnya melalui organisasi kemahasiswaan (Ormawa) yang terprogram;
7. Pemberian pelatihan kepada calon lulusan yang bisa menambah keterampilan di luar materi akademik yang diterima di bangku kuliah.

2. **Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Indikator Kinerja Utama yang ke dua dalam sasaran kegiatan meningkatnya kualitas Pendidikan tinggi yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator Kinerja Utama ini mendukung pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka

ambil. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.



**Gambar 3. 4. Sertifikat kompetensi mahasiswa dari LSP KP**

Indikator Kinerja Utama ini semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji diharuskan dijadikan salah satu dari Indikator Kinerja Utama yang telah ditandatangani. Lewat Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk 1 (satu) semester (setara dengan 20 SKS) menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tingginya.

Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah meletakkan target untuk Indikator Kinerja Utama ini sebesar 15% dari lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah

tingkat nasional. Dari semua fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji turut berperan dalam menyumbang capaian indikator ini.

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

X 100%

Total Jumlah Mahasiswa

**Tabel 3. 7. Perbandingan target dan realisasi IKU 1.2 tahun 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15%	13,87%	Capaian realisasi untuk iku ini sebesar 89,69% (Belum tercapai).

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Dari 15% target indikator kinerja utama Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional di tahun 2022 ini baru tercapai 13,87% atau secara persentase sebesar 89,69%. Hal ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baru dimulai pada tahun 2020, dengan persyaratan mahasiswa pada semester tertentu saja yang bisa mengambil program ini.

**Tabel 3. 8. Target dan capaian IKU 1.2 dengan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2021		2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</i>	20%	9,98%	15%	13,87%	Naik dibanding tahun sebelumnya tapi belum dapat mencapai target yang telah ditentukan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Jika dibandingkan target dengan tahun 2021, target yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk indikator kinerja utama ini mengalami penyesuaian dari 20% menjadi 15%. Untuk capaian realisasi indikator kinerja utama ini jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dari yang sebelumnya di tahun 2021 sebesar 9,98% menjadi 13,87% di tahun 2022.

**Tabel 3. 9. Perbandingan Realisasi IKU 1.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target Renstra	Realisasi	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25%	13,87%	Capaian realisasi untuk iku ini sebesar 55,48% (Belum tercapai).

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Menurut rencana strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji periode 2020 – 2024 target yang ditetapkan untuk indikator kinerja utama ini sebesar 25%, dan untuk capaian pada tahun 2022 baru bisa direalisasikan sebesar 13,87% atau 55,48% dari target yang telah ditentukan.

Salah satu penghambat terbesar dalam pelaksanaan pencapaian target indikator ini adalah masih adanya efek dari pandemi covid – 19 yang sangat mempengaruhi terhadap capaian hasil dari indikator kinerja ini. Selain itu ada beberapa penyebab belum tercapainya indikator kinerja utama ini diantaranya adalah ketersediaan instansi tujuan yang membuka kesempatan bagi mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk melakukan kegiatan yang menghabiskan lebih dari 20 (dua puluh) SKS di luar kampus. Untuk kegiatan yang meraih prestasi setidaknya di tingkat nasional perlu bimbingan dan pendampingan yang lebih intens lagi, baik dari dosen maupun dari tenaga kependidikan yang lebih berpengalaman. Selain itu beberapa keadaan diantaranya capaian prestasi nasional yang belum signifikan dan terbatasnya pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja utama ini juga sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan capaiannya.

Selanjutnya untuk mengantisipasi ketidakcapaian indikator ini di masa yang akan datang, Universitas Maritim Raja Ali Haji menyiapkan beberapa strategi dan tindak lanjut diantaranya adalah :

1. Pembinaan prestasi bertaraf nasional yang berkelanjutan;
2. Keaktifan dalam mencari informasi terkait kompetisi nasional dan Internasional;
3. Mengikuti forum-forum tingkat nasional;
4. Peningkatan komunitas minat bakat mahasiswa di seluruh fakultas.
5. Mengadakan kegiatan bootcamp;
6. Penyelarasan MBKM sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi agar persentase mahasiswa yang mengambil 20 SKS diluar dapat meningkat;
7. Sosialisasi MBKM tiap semester (dalam hal ini menempatkan penasehat akademik menjadi ujung tombak dalam MBKM);
8. Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang bisa mengakomodir kegiatan MBKM.

#### **Sasaran 2 : “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi UMRAH”**

Peranan dosen dalam meningkatkan kualitas lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan melakukan interaksi secara formal dan interaksi secara non formal. Interaksi formal dilakukan dosen melalui proses belajar mengajar melalui sistem Satuan Kredit Semeser (SKS), melalui tatap muka, penugasan dan pembimbingan kerja mandiri. Seperti diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi disebutkan bahwa dosen adalah tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar.

Tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi yakni dengan melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, melaksanakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa, melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa.

Selain itu, memberikan motivasi juga menjadi fokus dalam peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi dalam bentuk motivasi berupa reward, insentif atau apapun bentuknya dapat menjadi hal yang paling mendorong seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan. Karena bukan tanpa alasan, pekerjaan yang membutuhkan waktu, tenaga dan finansial, ketiga factor ini merupakan kolaborasi modal yang dibutuhkan untuk melakukan peningkatan

kualitas suatu tujuan. Terlebih untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dosen memerlukan tingkat biaya yang tinggi dan kesulitan yang tinggi.

Sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi yang telah diupayakan antara lain:

1. Memberikan hibah grand kepada dosen;
2. Memberikan dana editing service untuk jurnal berstandar scopus;
3. Memberikan dana deseminasi bagi dosen yang akan mengikuti seminar baik nasional maupun internasional;
4. Memperkuat riset kerjasama dalam dan luar negeri.

Berikut disampaikan capaian kinerja pada tahun 2022 dengan capaian indikator yang hampir sama dengan indikator capaian tahun 2021 mengingat baik sasaran dan indikator ini masih sama dengan indikator kinerja utama pada tahun 2021 dan belum disahkannya rencana strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1. **Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

Indikator Kinerja Utama ini pada rencana strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji dibebankan target sebesar target sebesar 20%. Untuk target indikator kinerja utama ini pada perjanjian kinerja rector tahun 2022 ditetapkan sebesar 15%. Capaian realisasi indikator kinerja utama Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir pada tahun 2022 melebihi target yang telah ditetapkan. Dari target sebesar 15% pada perjanjian kinerja tercatat capaiannya sebesar 29,93% atau hampir dua kali lipat dari target yang telah ditetapkan.

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	X 100%
---	--------

---

Jumlah Dosen dengan NIDN + Jumlah Dosen dengan NIDK



**Gambar 3. 5. Dosen Umrah Juara Lomba Aeromodelling**

Beberapa kegiatan yang mendukung kegiatan ini diantaranya dengan Direktorat Jenderal Pengawas Sumber Daya Kelautan Perikanan pada Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam dalam kegiatan Bimbingan Teknis Identifikasi dan Valuasi Terumbu Karang. Terus dengan Institut Pertanian Bogor dalam Penerapan Autonomous Underwater Vehicle untuk Pemantauan Kondisi Dasar Perikanan.

**Tabel 3. 10. Perbandingan target dan realisasi IKU 2.1 tahun 2022**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Capaian Naik/Turun
		Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15 %	29,93%	Target tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target indikator kinerja utama Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun

terakhir sebesar 15%. Sesuai dengan tabel diatas capaian indikator kinerja utama ini untuk tahun 2022 adalah sebesar 29,93% atau hampir dua kali lipat dari target yang ditetapkan di awal tahun.



Gambar 3. 6. Ketua SPI UMRAH jadi Narasumber seminar di STAIN SAR Kepri

Tabel. 3. 11. Target dan capaian IKU 2.1 dengan tahun sebelumnya

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Capaian Naik/Turun
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima).	15 %	24,21%	15 %	29,93%	Tercapai dari target yang telah ditetapkan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan untuk indikator kinerja utama ini pada tahun 2022 terjadi kenaikan capaian dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 realisasi

indikator kinerja utama ini tercatat sebesar 24,21% sedangkan pada tahun 2022 realisasi target indikator ini sebesar 29,93%.

**Tabel 3. 12. Perbandingan Realisasi IKU 2.1 Tahun 2022 dengan Target Renstra**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Capaian Naik/Turun
		Target Renstra	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	19 %	29,93%	Target tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Di tahun 2022 ini target rencana strategis yang ditetapkan untuk periode 2020 – 2024 adalah sebesar 19%. Sesuai dengan tabel diatas, capaian indikator kinerja utama ini pada tahun 2022 adalah sebesar 29,93% artinya realisasi pada tahun ini telah berhasil mencapai apa yang ditargetkan pada rencana strategis periode tahun 2020 – 2024.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja utama ini terdapat beberapa kendala yang terjadi diantaranya adalah :

1. Belum adanya kerja sama dengan universitas QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*)
2. Pada beberapa prodi Beban mengajar dosen belum memungkinkan untuk melaksanakan tugas tridharma diluar kampus

Untuk mengantisipasi kendala – kendala tersebut Universitas Maritim Raja Ali Haji juga sudah menyiapkan solusi yang bisa dilaksanakan dalam rangka mengurai hal – hal tersebut, diantaranya adalah:

- Perekrutan dosen agar beban mengajar lebih tersebar;
- Melakukan kerjasama dengan kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu
- Harus ada insentif dan bantuan dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- Mendorong dan memfasilitasi program studi melaksanakan pertukaran dosen, *visiting lecturer*, dan sebagainya

- Mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen program studi untuk membina mahasiswa dalam mengikuti kompetisi bidang akademik maupun non akademik

2. **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik merupakan proses pembelajaran yang di tempuh di bangku perkuliahan. Salah satu indikator kualitas sebuah program studi dan sekaligus sebagai indikator penilaian badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi adalah kualifikasi Pendidikan Dosen atau tenaga Pendidik yang di miliki suatu Program Studi. Dosen yang memiliki Kualifikasi Doktor secara otomatis di percaya memiliki kualitas keilmuan yang lebih baik, hal ini mengingat pengalaman pembelajaran yang di tempuh yang bersangkutan. Pada tahun 2022 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target persentase dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja sebesar 30%.

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

X 100%

---

Jumlah Dosen dengan NIDN + Jumlah Dosen dengan NIDK

Kebutuhan akan dosen dengan sertifikasi S3 dirasakan akan berdampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depan. Dengan semakin banyaknya dosen di Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan gelar doktor, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran maupun akademik dan kemahasiswaan.



Gambar 3. 7. Penambahan Dosen Umrah dengan Status S3

Tabel 3. 13. Perbandingan target dan realisasi IKU 2.2 tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	59,50%	Target telah dapat direalisasikan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Sesuai dengan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator kinerja utama ini pada tahun 2022 melebihi target yakni sebesar 59,50% dari target yang telah ditetapkan sebesar 30%, atau dengan persentase capaian kinerja hampir 2 kali lipat dari yang telah ditentukan di perjanjian kinerja.

**Tabel 3. 14. Target dan capaian IKU 2.2 dengan tahun sebelumnya**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Capaian Naik/Turun
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30 %	42,19%	30%	59,50%	Naik dibandingkan dengan tahun 2021

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Pada tahun 2021 target yang ditetapkan untuk indikator kinerja utama ini sama dengan target yang ditetapkan pada tahun 2022 yakni sebesar 30% dan telah ditetapkan pada perjanjian kinerja rektor. Pada tahun 2021 capaian indikator kinerja utama ini sebesar 42,19% sedangkan pada tahun 2022 capaian realisasi indikator kinerja utama ini sebesar 59,50%, atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

**Tabel 3. 15. Perbandingan Realisasi IKU 2.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Capaian
		Target Renstra	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	35%	59,50%	Target telah dapat direalisasikan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Tahun 2022 pada rencana strategis periode 2020 – 2024 target yang ditetapkan untuk indikator kinerja utama ini sebesar 35%, sedangkan capaian untuk indikator kinerja utama ini pada tahun 2022 adalah sebesar 59,50% atau dengan kata lain target yang ditetapkan pada rencana strategis dapat dicapai oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi capaian indikator ini karena perubahan kebijakan perekrutan tenaga pendidik dengan pendidikan doktor (S3). Beberapa kendala lain dalam pelaksanaan capaian kegiatan pada indikator ini adalah :

- Sulitnya mendapatkan Beasiswa S3;
- Belum adanya kerja sama dengan mitra dunia usaha dunia industri

Untuk mengantisipasi pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang, Universitas Maritim Raja Ali Haji juga menyiapkan strategi diantaranya adalah :

- Memperbanyak memberi dukungan kepada dosen-dosen untuk melanjutkan studi S3;
- Mengikuti workshop/pelatihan kompetensi/profesi; serta
- Menjalani kerja sama dengan mitra DUDI untuk menarik para praktisi mengajar di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

### **3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Program penguatan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari fungsi perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma nya yakni melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam perjalanannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri satu – satunya di Provinsi Kepulauan Riau juga mempunyai program penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen. Program penguatan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan juga untuk memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Provinsi Kepulauan Riau agar dapat menyejahterakan hidupnya melalui teknologi yang didapatkan dari penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini. Melalui program penguatan riset, inovasi dan pengabdian masyarakat ini juga diharapkan masyarakat dapat mendapatkan manfaat yang lebih memudahkan dalam melakukan aktivitasnya.

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah

---

Jumlah Dosen dengan NIDN + Jumlah Dosen dengan NIDK

Adapun sejumlah skema penelitian diarahkan untuk pengembangan program studi seperti Penelitian Berorientasi bahan Ajar Prodi (PBBAP) dan Penelitian Unggulan Prodi. Di samping itu peneltiian dengan target hasil berupa paten sederhana maupaun produk difasilitasi melalui mekanisme hibah peneltiian IPTEK Tepat Guna, dan juga adanya skema hibah peneltian akselereasi disertai doctor untuk percepatan studi dosen tubel S3. Untuk meningkatkan impact ke masyarakat skema PKM dengan sasaran masyarakat sudh dilakukan. Tahun 2022 PKM masih diarahkan di desa benan, desa binaan UMRAH dengan skema PKM Pulau Binaan. Di samping itu, untuk membantu peningkatan pengelolaan Prodi, disediakan skema PKM unggulan Prodi.



**Gambar 3. 8. Workshop Pengelolaan Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Tabel 3. 16. Perbandingan target dan realisasi IKU 2.3 tahun 2022**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,3	0,94	Target dapat tercapai, bahkan sampai 3 kali lipat dari target yang telah ditentukan.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target untuk Indikator Kinerja Utama Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,3. Dalam kenyataannya sampai dengan tahun anggaran 2022 berakhir telah tercapai angka 0,94 untuk Indikator Kinerja Utama ini. Dengan capaian ini, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja di awal tahun 2022.

**Tabel 3. 17. Perbandingan target dan capaian IKU 2.3 dengan tahun sebelumnya**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,75	0,958	0,3	0,94	Capaian tahun 2022 hampir sama dengan capaian tahun 2021

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Melihat apa yang di tampilkan pada tabel diatas, bahwa secara target di tahun 2022 mengalami kenaikan target, sedangkan secara capaian bisa dikatakan hampir sama antara tahun 2021 dan 2022. Luaran penelitian dosen ini dipublikasi ke jurnal atau prosiding internasional yang bereputasi terindek SCOPUS dan hasil luaran pengabdian berupa karya yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual berupa karya Teknologi Tepat Guna (TTG).

**Tabel 3. 18. Perbandingan Realisasi IKU 2.3 Tahun 2022 dengan Target Renstra**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Keterangan
		Target Renstra	Realisasi	
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15	0,94	Target dapat tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Pada Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji periode 2020 – 2024 target Indikator Kinerja Utama ini adalah sebesar 0,15 jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Pada periode tahun anggaran 2022 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target indikator ini sebesar 0,3 dan tingkat capaian sebesar 0,94. Baik secara target dan realisasi indikator kinerja ini dapat dicapai pada tahun 2022 ini.



**Gambar 3. 9. Program BOPTN 2022 Umrah Tanda Tangan Kontrak Penelitian dan PKM**

Sejumlah hasil kegiatan penelitian dan PKM yang direncanakan dalam mekanisme pemberian hibah internal UMRAH 2022 telah menghasilkan sejumlah hasil meliputi buku teknologi tepat guna, artikel ilmiah publikasi prosiding terindeks scopus, Hak Kekayaan Intelektual, terapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai rekapitulasi dalam tabel di atas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa capaian telah melewati target yang direncanakan.

Dalam usaha pencapaian target dari Indikator Kinerja Utama ini terdapat beberapa kendala diantaranya adalah :

1. Sulitnya menghasilkan artikel terindeks Scopus;
2. Kurangnya kemauan dosen untuk agresif dalam keikutsertaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Kurangnya kemampuan dalam membaca peluang untuk mendapatkan hibah dari luar kampus;
4. Prasarana dan sarana laboratorium yang tidak mumpuni bahkan tidak ada untuk Teknik Perkapalan sehingga sulit untuk publikasi dibidang terkait;

5. Kualitas penelitian perlu ditingkatkan dan berdampak secara signifikan bagi masyarakat.

Produktivitas riset dapat dilihat dari faktor-faktor berikut ini: kompetensi dosen, pelatihan, motivasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Yang menyebabkan produktivitas riset yang rendah tidak lain adalah faktor kompetensi dosen mempunyai kontribusi yang paling besar dalam mempengaruhi produktivitas dosen dalam bidang penelitian, diikuti oleh faktor iklim organisasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan motivasi.

Pernyataan di atas, di dapatkan dari tulisan seorang dosen yang melakukan penelitian tentang keterkaitan peneliti antara produktivitas riset dengan faktor-faktor seperti kompetensi dosen, pelatihan, motivasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Namun, hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi dosen adalah hal yang paling utama, mungkin saja tidak berlaku untuk semua tempat atau pun lingkungan. Hal yang menurut kami lebih mempengaruhi adalah motivasi.

Motivasi baik reward, insentif atau apapun bentuknya dapat menjadi hal yang paling mendorong seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan. Karena bukan tanpa alasan, pekerjaan yang membutuhkan waktu, tenaga dan uang merupakan kolaborasi modal yang dibutuhkan untuk melakukan riset. Terlebih untuk riset dengan tingkat biaya yang tinggi dan kesulitan yang tinggi.

Sebagai motivasi untuk meningkatkan produktivitas riset yang telah diupayakan antara lain:

1. Memberikan hibah Penelitian Internal kepada dosen
2. Memberikan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional
3. Memberikan dana deseminasi bagi dosen yang akan mengikuti seminar baik nasional maupun internasional
4. Memperkuat riset kerjasama dalam dan luar negeri
5. Memberikan biaya pendaftaran untuk luaran HKI Prototype

Berdasarkan hasil realisasi target kinerja tahun 2022, target pengusulan HKI kurang maksimal dalam pencapaian. Hal ini dikarenakan kurang antusias dosen dalam melakukan pendaftaran hasil karya dosen baik dosen atau produk lainnya agar terdaftar HKI nya. Untuk HKI paten sendiri disebabkan oleh adanya perbaikan sistem pendaftaran kemenkumham sehingga tidak dapat diakses untuk pendaftaran paten. Langkah yang akan diambil pada tahun berikutnya di antaranya

1. Memfasilitasi biaya pendaftaran dan memberikan insentif produk yang telah terdaftar HKI paten kemenkumham
2. Melakukan proses pendaftaran HKI lebih awal tahun sehingga dosen dapat lebih lama dalam persiapan produk yang akan di jadikan HKI.
3. Penambahan besaran dana hibah internal sehingga dapat membiayai proses publikasi jurnal minimal terakreditasi atau internasional.

### **Sasaran 3 : “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran UMRAH”**

Kurikulum merupakan komponen dalam dunia pendidikan yang berisi mengenai suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kampus. Kurikulum sendiri memiliki kedudukan sebagai otak dan jantungnya di dunia pendidikan, sehingga kurikulum memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dan harus diketahui oleh semua civitas akademika sehingga kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan sistem pendidikan di Indonesia.

Peranan kurikulum dalam pendidikan formal di perguruan tinggi sangatlah strategis dan menentukan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri. Sangat sulit dibayangkan bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang tidak memiliki kurikulum.

Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka Universitas Maritim Raja Ali Haji harus bisa menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut.

Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum telah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional

Pendidikan Tinggi. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yg berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

### **1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra.**

Untuk Universitas Maritim Raja Ali Haji Indikator kinerja kegiatan ini bagi mahasiswa akan digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan atau mempraktekan teori dan ilmu yang sudah diterima selama belajar di bangku kuliah. Pada acara forum rektor Indonesia tanggal 30 Juni 2020 disampaikan dalam paparan fungsi Kerjasama Setditjen Pendidikan Tinggi mencakup 4 aspek Kerjasama yaitu :

#### a. Kerjasama dalam negeri

Kerjasama Dalam Negeri dapat melibatkan Kementerian/Lembaga lainnya maupun kerja sama yang dilaksanakan dengan perusahaan BUMN dan swasta yang bersifat nasional. Jenis: Payung Kerja Sama dan Perjanjian Pelaksana Bidang : Energi, Pangan dan Pertanian, Pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknologi Kesehatan dan Obat, Teknologi Material Maju, Teknologi Pertahanan dan Keamanan dan Teknologi Transportasi.

#### b. Kerjasama Luar Negeri

Kerjasama Luar Negeri meliputi penyusunan naskah kerjasama luar negeri, pertemuan bilateral tingkat senior officials, pertemuan regional, pertemuan multilateral, workshop/sarasehan/seminar, layanan ijin perjalanan dinas luar negeri.

#### c. Menyediakan landasan bagi kementerian dalam melakukan pembinaan, pemantauan dan penentuan target/ sasaran kinerja perguruan tinggi. Memberikan gambaran kualitas pengelolaan Kerjasama sebagai salah satu upaya peningkatan kapasitas akademik dan non akademik perguruan tinggi.

#### d. Ijin perjalanan dinas luar negeri

Pada tahun 2022 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan sebesar 35% untuk indikator kinerja kegiatan Persentase Program Studi dan D4/D3/D2 yang

Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra. Untuk tahun 2021 realisasi capaian indikator kinerja kegiatan ini adalah 100% atau melebihi target yang telah ditetapkan. Semua program studi dari setiap fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melaksanakan program Kerjasama dengan mitra.



**Gambar 3. 10. UMRAH dan BPS Provinsi Kepri jalin Kerja Sama**

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

$$\frac{\text{Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra}}{\text{Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 19. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 3.1 tahun 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian
	Target	Realisasi	
<i>Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra</i>	35%	100%	Realisasi dari indikator kinerja ini telah melebihi target yang ditetapkan.

*Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di tahun anggaran 2022 Indikator Kinerja Utama Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra telah dilaksanakan, bahkan secara capaian telah melebihi target yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran 2022.



**Gambar 3. 11. Rektor dan Ketua LP3M UMRAH Ikut Berpartisipasi dalam Forum Joint Working Group di Prancis**

**Tabel 3. 20. Perbandingan Target dan Capaian IKU 3.1 dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2021		2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
<i>Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra</i>	35%	100%	35%	100%	Realisasi dari indikator kinerja ini telah melebihi target yang dicanangkan.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Capaian Indikator Kinerja Utama ini pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami kesamaan dalam target dan capaian. Hal ini dikarenakan secara keseluruhan pogram studi yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji telah melaksanakan Indikator Kinerja Utama ini.

**Tabel 3. 21. Perbandingan Realisasi IKU 3.1 dengan Target Renstra**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian
	Target Renstra	Realisasi	
Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	40%	100%	Realisasi dari indikator kinerja ini telah melebihi target yang ditetapkan.

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Sesuai dengan Rencana Strategis periode tahun 2020 – 2024 target dari Indikator Kinerja Utama Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra adalah sebesar 40%, ternyata dalam perjalanannya di tahun 2022 ini target yang telah dicapai untuk indikator kinerja ini sebesar 100%.

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran tidak terlepas dari adanya kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri, pihak pemerintah maupun pihak swasta, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengembangan pelaksanaan program bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.



**Gambar 3. 12. Rektor UMRAH Jajaki Kolaborasi dengan Università di Corsica Pasquale Paoli**

Beberapa hal yang menjadi kendala ataupun kekurangan dalam pelaksanaan indikator kinerja utama ini adalah :

- Kualitas dan proporsi kerjasama nasional, internasional dan multinasional masih kurang;
- Masih kurangnya pelaksanaan PKS di masing-masing prodi
- Evaluasi dalam kegiatan kerjasama dengan mitra perlu dimaksimalkan

Untuk mengantisipasi dan meminimalisir kendala serta kekurangan diatas perlu adanya strategi yang harus disiapkan diantaranya adalah :

- Optimalisasi jenjang/level mitra kerjasama, Kerjasama dengan beberapa instansi baik pemerintahan dan perusahaan
- Mencari solusi untuk program studi yang masih minim kontribus terhadap iku ini.
- Meningkatkan komunikasi dengan mitra secara berkala terkait dengan evaluasi kegiatan yang telah berjalan untuk selanjutnya ditindaklanjuti

## **2. *Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.***

Case Method merupakan metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah. Penerapan metode ini akan membantu mahasiswa mengasah dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas. Sedangkan menurut Wikipedia. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based-Learning* atau *PBL*) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Berdasarkan pada beberapa pendapat tentang pembelajaran berbasis pemecahan kasus disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis pemecahan kasus adalah kegiatan pembelajaran yang memfokuskan pada identifikasi serta pemecahan masalah nyata, praktis, kontekstual, berbentuk masalah yang strukturnya tidak jelas atau belum jelas solusinya (ill-structured) atau open ended yang ada dalam kehidupan mahasiswa sebagai titik sentral kajian untuk dipecahkan melalui prosedur ilmiah dalam pembelajaran, yang kegiatannya biasanya

dilaksanakan secara berkelompok. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemecahan kasus, mahasiswa dapat berperan sebagai manajer yang menghadapi permasalahan dalam aktivitas pembelajarannya. Kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah tersebut yang akan menjadi bahan evaluasi bagi para dosen.



**Gambar 3. 13. LP3M UMRAH Selenggarakan Workshop Case Method dan Project-based Learning**

Sedangkan *team based project* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja, mengkonstruksi tugas yang diberikan guru dan menghasilkan produk. Hal ini seiring dengan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Pada dasarnya beberapa mata kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menerapkan kedua metode tersebut, oleh karena itu pada indikator kinerja kegiatan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan capaian sebesar 25%.

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

Jumlah Mata Kuliah metode case method dan team based project	X	100%
Jumlah Mata Kuliah keseluruhan di Umrah		

**Tabel 3. 22. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 3.2 tahun 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian
	Target	Realisasi	
Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	25%	39%	Target dari indikator kinerja ini dapat tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Pada tahun anggaran 2022 target untuk indikator kinerja utama ini sebesar 25%, dengan capaian pada akhir tahun anggaran 2022 sebesar 39%. Jika menilik dari jumlah total mata kuliah yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 yakni sebanyak 1067 mata kuliah, maka mata kuliah yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek lebih kurang sebanyak 416 mata kuliah. Untuk indikator kinerja ini seluruh fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dalam pelaksanaan pembelajarannya.

**Tabel 3. 23. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.2 dengan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Kegiatan 2021	2021		2022		Capaian
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	25%	27,54%	25%	39%	Capaian indikator kinerja ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dan secara keseluruhan indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Dibandingkan dengan tahun 2021 target indikator kinerja utama ini di tahun 2022 masih tetap sama yaitu sebesar 25% akan tetapi secara realisasi mengalami kenaikan capaian. Di tahun 2021 capaian sebesar 27,54% sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan capaian menjadi sebesar 39% atau sebesar lebih kurang 70%.

**Tabel 3. 24. Perbandingan Realisasi IKU 3.2 dengan Target Renstra**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian
	Target Renstra	Realisasi	
Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus ( <i>Case Method</i> ) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek ( <i>team-based project</i> ) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	30%	39%	Realisasi iku ini melebihi dari target yang telah ditentukan pada renstra

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Realisasi capaian indikator kinerja utama ini pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada rencana strategis periode 2020 – 2024 untuk indikator kinerja ini sebesar 30%, sedangkan capaian indikator ini pada tahun anggaran 2022 sebesar 39%.

Dalam proses pencapaian target indikator kinerja ini terdapat beberapa kendala pencapaian diantaranya adalah :

1. Tidak semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*);
2. Motivasi dosen untuk mengadakan perubahan sistem pembelajaran masih rendah;
3. Belum ada panduan yang jelas terkait dengan pelaksanaan, monitoring serta evaluasi terkait dengan pembelajaran *case-method* dan *team-based project*.

Sedangkan untuk mengantisipasi kendala – kendala tersebut pada masa yang akan datang, Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu kiranya untuk :

1. Melaksanakan workshop atau bimbingan teknis implementasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) untuk masing-masing program studi;
2. Mendorong dosen-dosen melalui program studi untuk menerapkan metode-metode tersebut pada mata kuliahnya;
3. Kembali melakukan *refresh* data terutama pada operator penginputan data IKU pada PDDikti.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran *casemethod* dan *team-based project* yang sudah ada;

5. Membuat Panduan Pelaksanaan serta Monitoring dan Evaluasi untuk pembelajaran case-method dan team-based project

3. **Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.**

Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa lembaga tersebut telah memenuhi syarat/kriteria mutu yang ditetapkan. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan. Sedangkan untuk sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Indikator kinerja terakhir untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target capaian indikator kinerja kegiatan ini sebesar 2,5% dari seluruh program studi yang ada. Target sebesar 2,5% ini adalah target yang sifatnya *given* atau target yang dibebankan langsung oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Target sebesar 2,5% ini sepertinya belum dapat dipenuhi oleh Universitas Maritim Raja Haji pada tahun 2021 ini, mengingat kami juga masih sebagai perguruan tinggi baru di lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Perhitungan capaian target Indikator Kinerja Utama ini :

$$\frac{\text{Prodi yang Memiliki Akreditasi Internasional atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah}}{\text{Jumlah Prodi keseluruhan di Umrah}} \times 100\%$$

Jumlah Prodi keseluruhan di Umrah

**Tabel 3. 25. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3.3 dengan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2021		2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi	2.5%	0%	2.5%	0%	Belum tercapai

atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah					
--	--	--	--	--	--

Sumber data : Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Dari uraian dan pengertian akan Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah nampaknya unit kerja dan fakultas yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji sepertinya belum mampu untuk melaksanakannya. Sehingga hasil dari indikator kinerja kegiatan ini belum dapat diukur dengan pasti di tahun 2022 ini.

Ke depan seluruh civitas akademika di Universitas Maritim Raja Ali Haji harus berperan secara aktif untuk meningkatkan daya jual dan daya saing dengan perguruan tinggi lain supaya dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi dan akreditasi internasional. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan sertifikasi akreditasi yang sifatnya internasional tentunya membutuhkan persyaratan yang lebih kompleks lagi.

Kendala – kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target dari indikator kinerja utama ini diantaranya adalah : Belum memiliki sumber data dan juga pendanaan yang bisa mencukupi untuk pengajuan akreditasi internasional, belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan bisa dijadikan penunjang kegiatan akademik dan non akademik yang memadai. Untuk itu strategi dan tindak lanjut yang diharapkan bisa mengurai masalah ini adalah dengan melakukakn audit penjaminan mutu program studi terkait kesiapan peningkatan akreditasi dan melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegitan akreditasi internasional

#### **Sasaran 4 : “Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan UMRAH”**

Tata kelola perguruan tinggi negeri sangat penting terutama di era modern yang serba kompetitif seperti saat ini. Setiap perguruan tinggi negeri harus berlomba untuk menyusun profil perguruan tinggi, yang didalamnya akan disajikan keunggulan dan prestasi yang telah berhasil diraih. Keberhasilan – keberhasilan capaian inilah yang akan menjadi tolok ukur dari sebuah perguruan tinggi berkualitas atau tidaknya atas tata Kelola yang telah dijalankan.

Dalam pelaksanaan tata kelola satuan kerja yang baik ada beberapa hal yang harus dipenuhi diantaranya :

1. Transparansi
2. Akuntabilitas

3. Responsiveness
4. Independensi (dalam pengambilan keputusan)
5. Fairness (Adil)
6. Penjaminan mutu dan relevansi
7. Efektifitas dan efisiensi
8. Nirlaba

Pada sasaran strategis 4 yakni Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdapat dua indikator kinerja utama yang menjadi perjanjian kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi yakni :

#### **1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB**

Penyelenggaraan layanan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, revidi dan evaluasi capaian kinerja. Untuk mendapatkan keluaran berupa hasil pendidikan yang bermutu dan manajemen yang akuntabel diperlukan tata kelola yang baik dan benar. SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi serta mendisain program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan.

Upaya untuk mendapatkan hasil SAKIP yang maksimal, Universitas Maritim Raja Ali Haji telah berupaya untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh kementerian. Beberapa persyaratan telah dipenuhi adalah mengunggah beberapa dokumen SAKIP pada halaman [esr.menpan.go.id](http://esr.menpan.go.id) yakni meliputi rencana strategis, indikator kinerja utama, rencana kerja dan rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja antara rektor dengan menteri, rencana aksi dan laporan kinerja.

**Gambar 3. 14. BUPK UMRAH Selenggarakan Workshop Bagi Tendik Fungsional Arsiparis**



**Tabel 3. 26. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 4.1 tahun 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	
Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	Hasil capaian indikator kinerja ini telah sesuai dengan apa yang ditargetkan

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target untuk indikator kinerja utama Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB adalah BB. Sesuai dengan hasil yang di dapat pada aplikasi Spasikita tentang Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun anggaran 2022 adalah sebesar 77,95. Angka 77,95 ini dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mendapatkan predikat BB. Capaian ini sekaligus menjadi keberhasilan dalam pelaksanaan target yang telah ditetapkan di awal tahun 2022.

**Tabel 3. 27. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.1 dengan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Kegiatan 2021	2021		2022		Capaian Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4.1 dengan tahun sebelumnya
	Target	Target	Target	Realisasi	
Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	Capaian IKU Tahun 2022 sama dengan capaian IKU Tahun 2021

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan; 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa target Indikator Kinerja Utama Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB yang dibebankan di tahun anggaran 2022 sama dengan

tahun anggaran 2021 yaitu BB. Dibandingkan dengan tahun anggaran 2021, pada tahun anggaran 2022 ini capaiannya sama dengan capaian tahun 2021 yaitu BB.

**Tabel 3. 28. Perbandingan Realisasi IKU 4.1 dengan Target Renstra**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian
	Target Renstra	Realisasi	
Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB	AB	BB	Realisasi belum sesuai target

*Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022*

Dari data yang didapat berdasarkan rencana strategis 2020 – 2024 target yang ditetapkan pada tahun 2022 untuk indikator kinerja utama Rata – rata predikat SAKIP Satker minimal BB, ditetapkan capaiannya adalah AB. Realisasi untuk indikator kinerja ini adalah BB, untuk hal ini sepertinya masih diperlukan klarifikasi lagi apakah target yang ditetapkan sudah sesuai dengan aturan yang ada.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini di Universitas Maritim Raja Ali Haji diantaranya adalah :

1. Beberapa hal masih menunjukkan akuntabilitas kinerja masih lemah, belum diimplementasikan secara nyata dan konsisten;
2. Pada beberapa unit kerja masih terdapat kurangnya komitmen dalam menerapkan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapatkan perhatian yang seharusnya;
3. Belum ada sanksi yang tegas bagi unit kerja yang tidak menerapkan akuntabilitas kinerja;
4. Tidak semua sumber daya manusia pada masing – masing unit kerja memahami konsep akuntabilitas kinerja

Untuk ke depannya nanti Universitas Maritim Raja Ali Haji juga akan menerapkan beberapa strategi dalam rangka mengantisipasi kendala – kendala tersebut diatas diantaranya dengan :

1. Mendorong pelaksanaan peraturan perundang – undangan mengenai akuntabilitas kinerja pada seluruh unit kerja;
2. Sosialisasi dan bimbingan teknis terhadap penerapan SAKIP kepada semua unit kerja dan sumber daya manusia didalamnya untuk lebih meningkatkan kualitas dan memperkuat implementasi SAKIP;

3. Melakukan evaluasi Laporan Kinerja dengan tujuan untuk menilai kualitas implementasi SAKIP dan menilai kinerja masing – masing unit kerja dan mendorong perbaikan kualitas implementasi SAKIP;

## **2. Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80**

Pelaksanaan Indikator Kinerja Utama Rata – rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satuan kinerja minimal 80 adalah indikator kinerja utama yang mendukung terhadap pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Penilaian atas kinerja anggaran dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi melalui aplikasi Spasikita yang kita bisa lihat setiap saat. Penilaian kinerja anggaran terdiri dari dua perhitungan, yaitu nilai evaluasi anggaran dan nilai nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Bobot untuk variabel tersebut masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Nilai evaluasi kinerja anggaran tercantum pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan. Sementara, nilai kinerja pelaksanaan anggaran merupakan nilai indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran K/L yang tercantum pada sistem informasi Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari 4 aspek pelaksanaan anggaran yaitu: Kesesuaian antara Perencanaan dan Pelaksanaan, Kepatuhan terhadap regulasi, Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan, Efisiensi pelaksanaan Kegiatan. 12 Indikator IKPA diantaranya: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Retur SP2D, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian Data Kontrak, Pengelolaan Uang Persediaan, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Kesalahan SPM, Perencanaan Kas. Sedangkan kriteria pada SMART merupakan pencapaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam tusi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Perhitungan Capaian Target Indikator Kinerja Utama adalah :

Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]

**Gambar 3. 15. Sosialisasi Disiplin Pegawai bagi Tenaga Kependidikan****Tabel 3. 29. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU 4.2 tahun 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	
Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%	85	89,69	Tercapai

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji menetapkan target indikator kinerja utama Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80 adalah sebesar 85. Capaian indikator kinerja utama ini untuk tahun 2022 adalah sebesar 89,69. Capaian indikator ini bisa dilihat melalui aplikasi Spasikita yang berarti target indikator kinerja ini dapat dicapai oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

**Tabel 3. 30. Perbandingan capaian iku 4.2 dalam 2 tahun terakhir**

Indikator Kinerja Kegiatan 2020	2021		2022		Capaian Naik / (Turun)
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80%	81%	91%	85%	89,69%	Turun

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 capaian indikator kinerja utama ini mengalami penurunan capaian, akan tetapi kami juga belum dapat memastikan bahwa tolok ukur penilaian pada tahun 2021 sudah sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Sedangkan untuk melihat penilaian tahun 2021 melalui aplikasi spasikita angkanya juga tidak sesuai.

**Tabel 3. 31. Perbandingan Realisasi IKU 4.2 dengan Target Renstra**

Indikator Kinerja Kegiatan 2022	2022		Capaian
	Target Renstra	Realisasi	
Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	83	89,69	Realisasi sesuai target

Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022

Sesuai dengan apa yang ada pada Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji periode tahun 2020 – 2024 target yang ditetapkan untuk indikator kinerja utama ini sebesar 83. Dengan demikian jika dibandingkan dengan target rencana strategis, indikator kinerja utama Rata – rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80 pada tahun 2022 ini telah melebihi target yang telah ditetapkan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama ini diantaranya :

1. Jadwal pelaksanaan revisi baik yang bersifat revisi tingkat KPA, Kanwil maupun tingkat eselon I harus lebih ditata lagi;
2. Pelaksanaan kegiatan kadang tidak sesuai dengan pengajuan rencana penarikan dana;
3. Kesalahan pembebanan akun yang bisa mengakibatkan adanya pagu minus;
4. Kesalahan SPM.

Untuk mengantisipasi kendala – kendala tersebut diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan menyiapkan strategi bagi tahun – tahun yang akan datang diantaranya adalah :

1. Menetapkan jadwal pelaksanaan revisi baik tingkat KPA, Kanwil maupun eselon I;
2. Melakukan Evaluasi dan Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan di Universitas Maritim Raja Ali Haji;
3. Meminimalisir adanya pagu minus, melalui sosialisasi atau pembuatan aplikasi monitoring akun.

### 3.5. Realisasi Anggaran

#### 3.5.1 Capaian Anggaran

Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 91.506.852.000 yang telah disampaikan melalui DIPA pada akhir tahun 2021. Dari total pagu anggaran tersebut pada tahun 2022 ini secara total terserap anggaran sebesar Rp. 87.995.268.877 atau secara persentase tercapai serapan sebesar 96,16%. Pagu sebesar Rp. 91.506.852.000 ini digunakan Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 untuk membiayai 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama.

**Diagram 3. 1. Efisiensi Anggaran**



#### 3.5.2. Efisiensi Anggaran

Dari total anggaran yang di dapat Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 sebesar Rp. 91.506.852.000,- (Sembilan puluh satu milyar lima ratus enam juta delapan ratus lima puluh dua ribu rupiah), berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.511.583.123,- (Tiga milyar lima ratus sebelas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu seratus dua puluh tiga rupiah). Atau secara persentase total efisiensi adalah sebesar 3,83% dari total seluruh anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji di tahun 2022.

Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari :

**Tabel 3. 32. Tabel Efisiensi Anggaran 2022**

Kode	Aktifitas	Efisiensi
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	916.866.714
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	1.491.862.224
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	930.932.851

*Sumber data: Data olahan Subbagian Perencanaan 2022*

Efisiensi tersebut berasal dari beberapa sumber diantaranya :

1. Efisiensi dari proses pengadaan belanja barang dan belanja modal;
2. Optimalisasi beberapa akun pada kegiatan perjalanan dinas dan paket meeting;
3. Optimalisasi kegiatan pendirian Fakultas Kedokteran;
4. Optimalisasi pada kegiatan persiapan SBSN.

Disamping optimalisasi pada kegiatan tersebut diatas, terdapat juga optimalisasi pada kegiatan honor pembimbing akademis. Selain itu pada kode 4257 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Universitas Maritim Raja Ali Haji terdapat kelebihan penganggaran untuk akun belanja pegawai, belanja uang makan pns dan belanja uang makan pppk.

Beberapa kegiatan yang dilakukan revisi diantaranya untuk pelaksanaan peningkatan kompetensi pegawai dan pelaksanaan kerjasama dengan mitra serta benchmarking ke beberapa instansi untuk peningkatan mutu dan kualitas layanan.

### 3.5.3. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji juga melaksanakan berbagai macam inovasi diantaranya adalah:

1. Kapal Ekowisata bertenaga surya bekerja sama dengan CV Nelayan Mandiri yang sedang dalam proses pembuatan;
2. Mesin Pengering Teripang di Desa Benan Lingga;
3. Kemudian Mesin pengering ikan di Desa pengudang;
4. Mesin Pencacak sampah di Desa Lancang Kuning Bintan;
5. Pakan Ikan berbasis Pengolahan Hasil Sampingan Produk di Desa Pangkil dan Desa Tembeling;

6. Obat Herbal Parasit Ikan di Desa Pangkil dan Madong;
7. Budidaya Udang Vaname Sistem Keramba Jaring Apung di Desa Pangkil dan Desa Pengujan Bintang.

Selain pelaksanaan program inovasi tersebut diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji juga mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya :

1. Juara Harapan 2 Pengelolaan Data Kerja Sama PTN Satker;
2. Juara Harapan 1 Manajemen Laporan Kerja Sama PTN Satker;
3. Anugerah Sumber Daya Academic Leaders Tahun 2022, Rektor UMRAH, Prof Dr. Agung Dhamar Syakti berhasil meraih penghargaan Peringkat Pertama pada Kategori Rektor PTN Satker;
4. Gold Winner (peringkat pertama) kategori PTN Satker subkategori Media Sosial, Silver Winner (peringkat 2) subkategori Majalah, dan Bronze Winner (Peringkat 3) subkategori Unit Layanan Terpadu (ULT)
5. Gold Winner pada Sub Kategori Kerjasama Internasional Terbaik, Gold Winner Subkategori Laporan Kerjasama Terbaik. Kemudian Silver Winner untuk Subkategori Pertumbuhan IKU 6 Terbaik dan juga Silver Winner Sub Kategori Kerjasama Industri Terbaik;
6. Silver Winner Anugerah Humas Diktiristek Kategori PTN – Satker Majalah;
7. Bronze Winner Anugerah Humas Diktiristek Kategori PTN – Satker Unit Layanan Terpadu;
8. Gold Winner Anugerah Humas Diktiristek PTN Satker Media Sosial;
9. Terbaik I dalam Kategori Pelayanan Penilaian Dalam Rangka Penatausahaan Barang Milik Negara Tahun 2022 dari KPKNL Batam;

Disamping dua hal tersebut diatas, pada tahun 2022 Universitas Maritim Raja Ali Haji juga melaksanakan program Crosscutting / Collaborative diantaranya :

1. Antrophogenic Pressure On Small Island (Antropos)  
Kegiatan ini secara keseluruhan adalah Summer Course and Field Study Antropos (Antrophogenic Pressure On Small Island). Sebagai universitas yang berfokus dibidang kemaritiman, Universitas Maritim Raja Ali Haji berharap melalui program ini dapat saling membantu dan saling berupaya untuk menjadikan daerah kemaritiman di dunia ataupun di Indonesia dan Kepulauan Riau pada khususnya dapat menjadi lebih baik lagi, terutama di bidang Antrophogenic Pressure On Small Island. Harapan

ke depan mahasiswa dari seluruh dunia dapat hadir di Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dapat mengikuti program ini, demikian juga sebaliknya mahasiswa dari Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat menjadi mahasiswa tamu pada universitas yang menjalin Kerjasama program ini.

Untuk edisi pertama ini Universitas Maritim Raja Ali Haji kedatangan mahasiswa peserta Antropos dari Aix Marseille University sebanyak 7 orang mahasiswa. Pada program Antropos edisi pertama ini Universitas Maritim Raja Ali Haji bertindak selaku tuan rumah bagi mereka. Mahasiswa dari Aix Marseille University tersebut akan belajar banyak di Universitas Maritim Raja Ali Haji pada Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Pada masa yang akan datang tidak tertutup kemungkinan mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji yang akan bertindak selaku mahasiswa tamu di Aix Marseille University dalam program Antropos.

Dampak dari kegiatan ini :

- Kerjasama pertukaran mahasiswa
- Kerjasama dalam pengaplikasian MBKM
- Memberikan masukan bagi pengembangan dan pembangunan kemaritiman bagi daerah pesisir dan pulau – pulau kecil



**Gambar 3. 16. Pelaksanaan Kegiatan Antropos**

Program-program yang ditawarkan pada Summer Course and Field Study itu adalah sebagai berikut:

- Biology and Ecology of Dugong dugon and Irrawady Dolphin.
- Marine Endangered Species Technique Observation.
- Ecosystem Service Assessment.
- Small Islands.
- Marine Pollution.
- Analytical Chemistry For Marine Pollution Study.
- Marine Endangered Species in Indonesia.
- Tropical Marine Ecosystem.
- Data Analysis and Biostatistics.



2. Pembentukan Konsorsium Riset dan Budaya Maritim antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Universitas Jambi.

Sebagai tindak lanjut perpanjangan Nota Kesepahaman Kerjasama antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Universitas Jambi yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada bulan November 2021 kami melakukan Diskusi Rencana Pembentukan Konsorsium Riset dan Budaya Maritim. Dalam kesempatan ini juga Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadikan Universitas Jambi sebagai mentor karena kami masih menganggap baru di dunia Pendidikan.

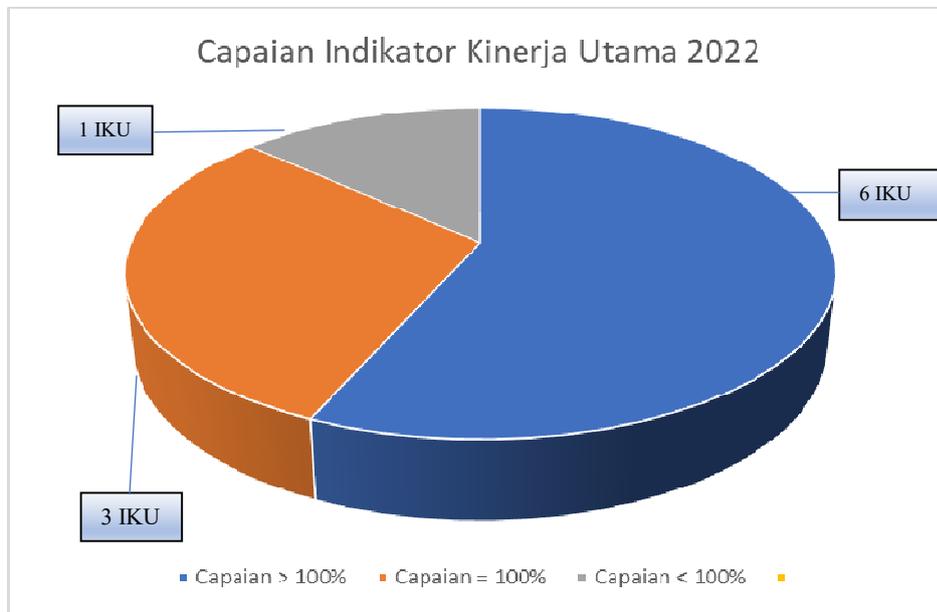
Konsorsium riset ini dimaksudkan untuk meningkatkan sinergi perguruan tinggi di Indonesia yang kawasannya memiliki sejarah maritim, melakukan transformasi pengembangan lokus regional, dan mengakselerasi pertumbuhan indikator kinerja utama PTN. Pembentukan Konsorsium Riset dan Budaya Maritim ini juga menjadi strategis karena kedua kawasan dimana UMRAH dan UNJA berada adalah rute yang dilalui Jalur Rempah dan memiliki pertautan Kebudayaan karena jalinan histori yang terhubung mulai dari Sriwijaya, Malaka, Jambi hingga Johor sampai Riau-Lingga.

Harapan kita segenap perguruan tinggi negeri memang kita rencanakan menjadi bagian konsorsium Riset Budaya Maritim ini memiliki komitmen untuk menjadikan Konsorsium Riset Budaya Maritim ini bisa terlibat



**Gambar 3. 17 Kegiatan dalam rangka Pembentukan Konsorsium Riset dan Budaya Maritim antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Universitas Jambi**

## BAB IV PENUTUP

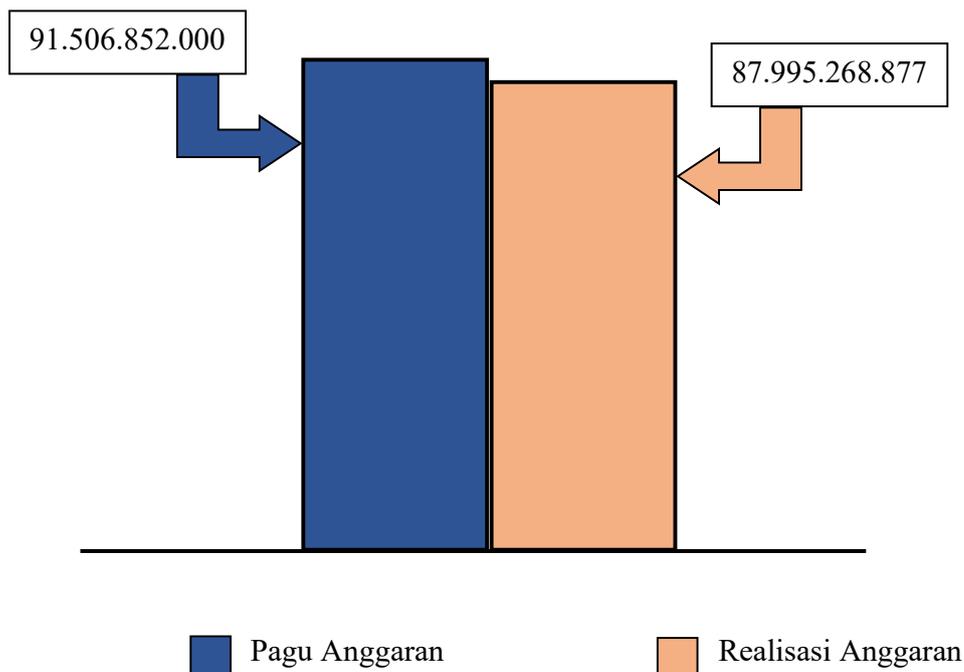


**Diagram 4. 1. Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun anggaran 2022 secara keseluruhan dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama yang terdapat pada perjanjian kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi terdapat 6 (enam) IKU yang capaiannya diatas 100%, 1 (satu) IKU dengan capaian 100% dan 3 (tiga) IKU dengan capaian dibawah 100%. Dua Indikator Kinerja Utama belum dapat mencapai target yang ditentukan di perjanjian kinerja yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Untuk dia indikator kinerja utama tersebut memang belum mencapai 100% tetapi secara capaian sudah mendekati target yang telah ditentukan yakni 89,69% untuk IKU 1.1 sedangkan untuk IKU 1.2 sebesar 92,46%. Untuk indikator kinerja utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji memang dirasakan masih berat diantaranya karena kami memang masih tergolong Perguruan Tinggi Negeri Baru. Tetapi untuk

mendukung pelaksanaan IKU tersebut, kami sudah melaksanakan tahap – tahap persiapan bagi pelaksanaan indikator kinerja utama ini.

## KINERJA KEUANGAN



**Diagram 4. 2. Perbandingan Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran 2022**

Pencapaian kinerja diatas turut didukung dengan kinerja dari bagian keuangan dengan dengan capaian realisasi anggaran sebesar 96,16% dari total anggaran yang diterima oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022. Dari total anggaran yang diterima Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 sebesar Rp. 91.506.852.000,- terserap anggaran sebesar Rp. 87.995.268.877,- atau terdapat efisiensi anggaran sebesar 3.511.583.123,-.

Untuk mencapai target dari 4 sasaran program dan 10 indikator kinerja diatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2022 telah melaksanakan beberapa inovasi dan strategi dalam pencapaian target diantaranya adalah :

1. Melakukan proses evaluasi dan monitoring kegiatan secara rutin;
2. Melakukan rekonsiliasi atas pelaksanaan kegiatan dan capaian indikator kinerja;

3. Membuat Standar Operasional Prosedur dalam berbagai bidang terutama terkait dengan pelaksanaan SAKIP.
4. Melaksanakan sosialisasi tentang SAKIP ke seluruh unit kerja yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji;
5. Mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pemantauan target dan capaian kinerja;
6. Melakukan program crosscutting dan collaborative.

Namun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai hambatan dan kendala tersebut, akan tetapi untuk tahun – tahun yang akan datang Universitas Maritim Raja Ali Haji juga harus menyiapkan strategi guna mencapai target yang telah ditentukan diantaranya adalah :

1. Melakukan pengembangan Kembali aplikasi pemantauan capaian output dan kinerja;
2. Penerapan Sistem AKIP pada seluruh jajaran dan unit kerja yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji;
3. Pelaksanaan pemantauan secara berkala dengan melibatkan unit kerja yang berkompeten untuk melakukan evaluasi kinerja (seperti SPI, Lembaga Penjamin Mutu ataupun Tim yang dibentuk dalam rangka penilaian kinerja)
4. Penerapan *reward* dan *punishment* bagi penilaian capaian kinerja.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA**

**Jabatan : Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tanjungpinang, 22 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 9.282.166.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 20.294.505.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 33.189.825.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 62.766.496.000</b>

Tanjungpinang, 22 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA**

**Jabatan : Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tanjungpinang, 28 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi.,DEA**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 25.351.198.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 25.285.730.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 40.869.924.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 91.506.852.000</b>

Tanjungpinang, 28 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi., DEA**